

# bankjatim

Edisi: 003 | Th-I | Januari 2018

media komunikasi dan informasi bankjatim

**TIM VOLI PUTRI  
BANK JATIM KEMBALI  
BERJAYA DI LIVOLI**

**EKONOMI JATIM  
DIPREDIKSI TUMBUH  
5,6 PERSEN DI 2018**

## Menjaga Stamina di Tahun Penuh Dinamika

**MENEROPONG  
INSTRUMEN  
INVESTASI YANG  
MENGUNTUNGKAN DI 2018**

HAL  
17



**HATI-HATI  
TERHADAP  
PENAWARAN  
BITCOIN**

HAL  
28

**WUJUD KEPEDULIAN BANK JATIM PADA DUNIA PENDIDIKAN  
BANK JATIM CABANG SYARIAH  
MALANG SERAHKAN GAZEBO  
UNTUK UNISMA**



SEASON'S GREETINGS  
HAPPY NEW YEAR  
2018

New Spirit  
for  
New Life

-  Bank Jatim
-  bank\_jatim
-  bankjatim
-  Bank Jatim



# MENYEMAI HARMONI SAMBUT TAHUN BERGANTI

**MEMASUKI TAHUN 2018**, kita masih dihadapkan pada beragam tantangan ekonomi yang ada. Kondisi ekonomi harus diakui belum sepenuhnya pulih. Namun, di tengah rimbun tantangan itu, hanya satu paradigma yang layak untuk diyakini dan dijalankan: tak ada yang mudah, tapi buat apa menyerah?

Tantangan menghadirkan antisipasi. Target diiringi dengan strategi. Harapan memperkuat semangat bekerja keras. Dan doa menggenapi semuanya: kita sepenuhnya yakin bahwa hari esok bisa lebih baik daripada kemarin dengan kerja keras dan strategi-strategi terukur.

**bankjatim** akan menjadikan tahun 2018 sebagai tahun untuk memperkuat harmoni atau dalam bahasa kekinian disebut sinergi alias kolaborasi. Mengapa harmoni selalu menjadi poin penting? Harmoni berasal dari bahasa latin, *harmonia*, yang berarti selaras atau serasi. Harmoni adalah pilar bagi semua aspek kehidupan, semua program dan rencana operasional perusahaan. Tidak ada satu pun dari semua yang kita jalani hari ini yang dihasilkan tanpa ada harmoni dari banyak pihak.

Harmoni dalam konteks hubungan antarumat manusia (*human relationship*) adalah ajaran universal agama apapun: kita harus saling bekerja sama, saling dukung, tidak saling benci, tidak main fitnah di belakang, dan sebagainya. Demikian pula di perusahaan, harmoni adalah syarat utama agar kita bisa mencapai tujuan perusahaan.

Perusahaan kita bukan perusahaan milik keluarga. Kita diwajibkan mencapai target-target yang ketat dan *rigid*. Namun aspek profesionalisme itu dibalut dengan rasa kekeluargaan, dengan nilai-nilai keluarga (*family values*) yang membuat kita bisa mencipta harmoni.

Ibarat grup orkestra, nada-nada indah tak akan bisa disuarakan jika antar pemain musiknya tidak harmonis. Perusahaan kita juga tidak akan bisa berjalan baik jika semua tidak saling dukung. Perusahaan tak akan maksimal jika antar-bagian tidak kompak. Bagian pembiayaan tidak bisa melayani masyarakat dengan baik jika tak ada sinergi dengan bagian manajemen risiko. Bagian dana tak mungkin bisa menghasilkan kinerja optimal jika tak saling dukung dengan seluruh bagian perusahaan lainnya. Dan sebagainya, dan seterusnya.

Seperti yang sudah disampaikan sebelumnya, kita bersyukur bisa melintasi tahun 2017 dengan kinerja yang cukup menggembirakan. Penyaluran kredit terus dipacu di tengah tren perlambatan. Penghimpunan dana dikreasi dengan membidik banyak target potensial baru melalui cara-cara yang kreatif. Pada sisi lainnya, efisiensi dilakukan secara terukur.

Semuanya itu melahirkan kinerja **bankjatim** yang cukup solid, dan yang terpenting mampu memberi dampak optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tentu kita semua berharap, dan kami optimistis, tahun ini kita bisa memanfaatkan semua potensi peluang yang ada sesuai rencana. Kami di **bankjatim** sendiri senantiasa berupaya meningkatkan kualitas layanan dan menghasilkan produk yang inovatif untuk memberikan yang terbaik bagi Anda semua.

Melalui penerbitan majalah ini, **bankjatim** berharap bisa mengomunikasikan beragam informasi terbaru tentang **bankjatim** yang sekaligus memperkuat harmoni di antara kita semua. Karena, sekali lagi, tanpa harmoni, kita tak akan bisa mengembangkan diri.

Selamat membaca.

■ **R. Soeroso**  
Direktur Utama



■ **EVENT**

Kepedulian Bank Jatim untuk  
Bencana Pacitan dan Sidoarjo | **06**

Tim Voli Putri Bank Jatim Kembali Berjaya di Livoli | **07**

■ **LAPORAN UTAMA**

Menjaga Stamina di Tahun Penuh Dinamika | **08**

Tahun 2017 yang penuh hiruk-pikuk telah berlalu. Kita memasuki tahun 2018 yang tak kalah seru dan kebak tantangan. Ada banyak potensi ekonomi yang memberi harapan, tapi ada beberapa hal yang membuat kita harus tetap mengibarkan bendera kewaspadaan.

Optimisme Memandang Pertumbuhan  
Ekonomi Jawa Timur | **10**

■ SU'UDI | DIREKTUR MENENGAH KORPORASI BANK JATIM  
Bersiap Diri Hadapi Tantangan di 2018 | **11**

■ **SYARIAH**

■ GALI POTENSI IBU-IBU UNTUK TINGKATKAN EKONOMI DAERAH  
Bank Jatim Jalin Kerjasama Dengan  
PD Aisyiyah Sidoarjo | **12**

■ **OPINI**

Ironi di Bandara el Tari | **14**



■ **BERITA EKONOMI**



40 Bank Ini Ditunjuk Salurkan  
KPR Subsidi Rp 4,5 Triliun | **16**

Ekonomi Jatim Diprediksi  
Tumbuh 5,6 Persen di 2018 | **16**

■ **STRATEGI**

Meneropong Instrumen Investasi  
yang Menguntungkan di 2018 | **17**

■ **INVESTOR NEWS**

Saham Syariah Di Pasar Modal Indonesia | **18**

■ **LENSA BJTM** | **20**

■ **SOCIAL RESPONSIBILITY**

Penghujung 2017, Bank Jatim serahkan CSR ke 11  
Kabupaten/Kota dan Dinas Sosial Jawa Timur | **22**

■ **BERITA CABANG**

■ WUJUD KEPEDULIAN BANK JATIM PADA DUNIA PENDIDIKAN  
Bank Jatim Cabang Syariah Malang Serahkan  
Gazebo untuk UNISMA | **23**

■ **UMKM**

■ KUB (KELOMPOK USAHA BERSAMA) MAMPU JAYA  
Kewalahan Layani Permintaan | **24**



■ **IDE BISNIS**

Bikin Cantik Hasilkan Rezeki Ciamik | **26**



Tidak semua orang piawai mempercantik wajahnya dengan riasan. Diperlukan teknik-teknik khusus untuk mengetahui karakter wajah setiap individu untuk kemudian mentransformasikannya jadi lebih menarik dan enak dipandang. Untuk itulah profesi make-up artist (MUA) dibutuhkan.

■ **TEKNOLOGI**

Hati-Hati Terhadap Penawaran Bitcoin | **28**



■ **KESEHATAN**

Jangkiti 20 Provinsi, Apa dan  
Bagaimana Mencegah Wabah Difteri? | **30**



■ **BUDAYA**

Pesona Batik Pesisir, Kental akan  
Corak Tiongkok & Eropa | **31**

■ **KULINER**

Kare Rajungan Pedas Tapi Bikin  
Terus Nambah | **32**

■ **DESTINASI**

Api Abadi di Lumbang Energi | **34**

■ **BINTANG**

Jenderal' Lapangan Tim Bola Voli Putri Bank Jatim | **36**

■ **INSPIRASI**

■ GAMAL ALBINSALD  
Beri Akses Kesehatan Lewat Sampah | **38**

**RALAT**



Dalam Rubrik **Bintang** pada Majalah Bank Jatim edisi 002/Desember 2017 halaman 37 terdapat kekurangan penulisan gelar untuk Komisararis Independen Bank Jatim, Wibisono. Berikut yang benar:

**WIBISONO, KOMISARIS INDEPENDEN BANK JATIM**

- SDN Ambengan 1 (1961-1966)
- SMP Negeri 1 Surabaya (1967-1969)
- SMA Negeri 2 Surabaya (1970-1972)
- Universitas Airlangga, Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Umum 1973-1981
- S2 Jurusan Development Economics di Williams College, Massachusetts USA tahun 1988

# MENGARUNGI ERA PENUH TANTANGAN



**P**UJI syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena hanya dengan limpahan karunia-Nya, kita bisa melewati tahun 2017 yang penuh dinamika dan tantangan. Hari ini, kita berucap syukur seraya memanjatkan doa dan bersiap mengeksekusi strategi-strategi agar ke depan berbagai rencana bisa berjalan dengan baik.

Berbagai resolusi telah kita susun menyambut 2018. Beragam rencana disiapkan. Satu harapan yang mengiringi: tahun ini lebih baik daripada tahun kemarin.

Majalah **bankjatim** berupaya mengiringi pergantian tahun ini dengan selalu menghadirkan sajian yang bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Konten-konten yang dihadirkan di majalah ini diharapkan bisa memberi inspirasi bagi pembaca dalam menghadapi era yang penuh dengan tantangan.

Tentu akan sangat membanggakan jika isi majalah ini bisa menimbulkan semangat dan ide baru bagi para pembaca dalam menyiasati beragam tantangan untuk meningkatkan kualitas hidup para pembaca sekalian.

Untuk bahasan di *Laporan Utama*, edisi ini mengangkat tema tantangan 2018. Ada banyak kabar yang membawa optimisme, namun kita tak boleh mengabaikan beberapa kerikil yang bisa menggan-

jal langkah kita ke depan. Tantangan terkait aspek makroekonomi hingga perbankan dibahas dalam majalah ini, semoga bisa memberi panduan bagi para pembaca dalam menyiapkan langkah-langkah cerdas untuk melintasi masa penuh dinamika ini.

Bagi **bankjatim**, tahun 2018 ini menyuntikkan semangat baru untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan produk keuangan yang bisa memberi dampak manfaat dan luas bagi masyarakat. Harapan kita bersama kondisi ekonomi tahun ini bisa terus membaik.

Tak lupa beragam rubrik lain yang informatif dan inspiratif kami sajikan di majalah ini. Ada rubrik *Peluang Usaha* yang kembali menghadirkan satu ide bisnis yang diharapkan bisa meningkatkan *spirit* wirausaha para pembaca.

Rubrik-rubrik lain juga dikemas secara ringan tapi tetap mendalam, mulai dari kesehatan, teknologi, profil tokoh, hingga destinasi. Semuanya saling berpadu menjadi konten yang tidak hanya menarik, tapi juga kami harapkan bisa melahirkan banyak manfaat bagi para pembaca.

Selamat Tahun Baru 2018. Mari songsong era penuh tantangan ini dengan optimisme tinggi. Selamat membaca.

**Redaksi.**

**bankjatim** 



www.bankjatim.co.id

 Bank Jatim  bank\_jatim  bankjatim  Bank Jatim

**SUSUNAN REDAKSI**

**Pelindung:** Direksi | **Ketua Dewan Redaksi:** Umi Rodiyah | **Pemimpin Redaksi:** Avan Dhinawan  
**Redaktur:** Evi Santi D | **Fotografer:** M. Iskandar | **Reporter:** Wisnu A - Mira Q - Kanda D

**Alamat Redaksi:** Jl. Basuki Rahmat 98 - 104, Surabaya 60271 | Telp. **031-5310090**  
 e-mail: [corsec@bankjatim.co.id](mailto:corsec@bankjatim.co.id)

# Kepedulian Bank Jatim untuk Bencana Pacitan dan Sidoarjo

**TERJADINYA** badai tropis Cempaka pada akhir November 2017 lalu menyebabkan cuaca ekstrim di beberapa wilayah Jawa Timur. Beberapa Kabupaten seperti Pacitan dan Sidoarjo mengalami dampak yang cukup parah akibat kejadian ini. Di Pacitan, setidaknya 3 Kecamatan diterjang bencana banjir bandang serta tanah longsor di berbagai titik. Bencana ini mengakibatkan korban jiwa serta ribuan masyarakat terpaksa meninggalkan rumah untuk mengungsi di tempat aman.

Sebagai wujud kepedulian atas bencana tersebut, **bankjatim** memberikan bantuan langsung kepada masyarakat yang membutuhkan melalui Pemerintah Kabupaten Pacitan. **Bankjatim** menyerahkan secara langsung bantuan berupa uang tunai sebesar Rp 275 juta, paket sembako, obat-obatan, selimut, perlengkapan bayi, pakaian layak pakai, perlengkapan mandi serta perlengkapan ibadah.

Bantuan-bantuan ini diserahkan langsung oleh Direktur Ritel, Konsumer dan Usaha Syariah **bankjatim**, Tony Sudjiyanto kepada Bupati Pacitan, Drs. Indartato di pendopo kabupaten, Sabtu (9/12/2017).



■ Kepedulian terhadap bencana Pacitan.

Kepedulian terhadap bencana Pacitan juga telah dilakukan secara spontan sejak terjadinya bencana, melalui Bank Jatim cabang Pacitan yang menyalurkan sembako dan obat-obatan langsung ke tempat pengungsian sejak 28 November 2017.

“Bantuan ini merupakan salah satu

bentuk kepedulian **bankjatim** atas bencana yang melanda masyarakat di Kabupaten Pacitan. Kami berharap dengan bantuan ini bisa sedikit meringankan beban masyarakat Pacitan yang terdampak langsung bencana khususnya mereka yang berada di pengungsian,” kata Tony Sudjiyanto.

Selain di Kabupaten Pacitan, bantuan untuk korban bencana juga disalurkan kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Sidoarjo khususnya di Kecamatan Porong dan Desa Tambak Rejo Kecamatan Waru yang terdampak bencana banjir dan angin kencang.

Melalui **bankjatim** Peduli dan donasi dari kantor cabang, **bankjatim** menyerahkan bantuan paket sembako, pakaian layak pakai, dan asbes dengan total bantuan kurang lebih Rp 100 juta. Bantuan ini diserahkan langsung oleh Direktur Utama **bankjatim** R. Soeroso kepada ketua BPBD Kabupaten Sidoarjo, Dwijo Prawito.

“Kami turut prihatin dan bersimpati terhadap korban yang timbul akibat bencana ini. Melalui penyerahan bantuan ini kami berharap bisa meringankan beban dan membantu pemulihan daerah terdampak bencana,” kata R. Soeroso. ■



■ Bantuan untuk warga Kecamatan Porong dan Desa Tambak Rejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo yang terdampak bencana banjir dan angin kencang.



# Tim Voli Putri Bank Jatim KEMBALI BERJAYA DI LIVOLI

**TIM** voli putri **bankjatim** berhasil menjadi juara PGN Livoli Divisi Utama 2017 mengalahkan PGN Popsivo Polwan 3-0 (25-22, 25-21, 25-18) pada pertandingan yang digelar di GOR Dimiyati, Tangerang, Banten, Sabtu (9/12/2017). Terakhir, tim voli putri **bankjatim** naik podium kehormatan Livoli pada 2014.

Tim putri **bankjatim** tampil menekan sejak set pertama. Diperkuat pemain-pemain senior sekelas Asih Titi Pangestuti, Sisca Putri Rosaningrum, Dini Indah Sari, **bankjatim** Putri akhirnya menutup set pertama dengan skor 25-22.

Memasuki set kedua, **bankjatim** Putri semakin nyaman menguasai jalannya pertandingan. Sejumlah *servis* dan *smash* mampu membuat PGN Popsivo Polwan kewalahan dan kembali meraih kemenangan dengan skor 25-21.

Pada set ketiga, **bankjatim** Putri tak mengendurkan serangan. Adapun PGN Popsivo Polwan terlihat mulai kelelahan dan akhirnya mengakui kekalahan dengan skor 18-25.

Pelatih **bankjatim**, Mashudi, mengatakan kunci kemenangan timnya adalah mempelajari kelemahan lawan. Hal itu

sudah mereka pelajari sejak *fase grup*.

"Pospivo tak memiliki *quicker* andal dan kami memiliki blok yang bagus hari ini sehingga bisa mematikan Amalia Fajrina. Secara keseluruhan, permainan kami bagus," ucap Mashudi.

Hal senada juga diamini oleh Asih Titi Pangestuti. Menurut Asih, pihaknya bisa menang mudah karena sudah percaya diri sejak awal set pertama. "Kami sudah optimistis sejak awal. Pada pertandingan pertama kan kami sudah melawan mereka sehingga sudah bisa mengantisipasi permainannya," kata Asih.

Kapten Tim Voli Putri **bankjatim**, Rianita Panirwan Hastia mengatakan kemenangan ini diantaranya karena adanya regenerasi di tim **bankjatim**. "Tahun ini pemain muda banyak yang muncul karena **bankjatim** ada pembinaan. Selalu ada regenerasi," ujar Rianita.

Pada pertandingan yang disaksikan lebih dari 3.000 penonton tersebut, **bankjatim** tampil menawan. Perpaduan antara pemain senior Rianita Panirwan dan pemain berumur 18 tahun, Megawati Hangestri Pertiwi, mampu membuat lawan tidak berkutik. Smes keduanya

sulit untuk dibendung tim lawan.

Rianita, yang telah berumur 31 tahun dan mempunyai tiga anak ini, telah merasakan kerasnya kompetisi voli di Tanah Air sejak 2002. Hingga saat ini, dia masih eksis, di tengah kesibukannya bekerja di **bankjatim**.

Di kubu lawan, memang ada gaek lainnya, Ni Putu Timy Yudhani Rahayu, tetapi pemain asal NTB ini bukanlah pemain inti seperti Rianita. Timy, yang sudah berumur 41 tahun ini, sudah ikut berlaga di kancah voli nasional sejak 1990-an. Bahkan, dia menjadi kontestan di Olimpiade 1996 Atalanta. Saat itu, dia menjadi atlet voli pantai. ■

PERINGKAT  
PUTRI

1. Bank Jatim
2. PGN Popsivo Polwan
3. TNI AU
4. Petrokimia Gresik
5. TNI AL
6. Alko Bandung
7. Vita Solo (degradasi)
8. Mabes TNI (degradasi)



# Menjaga Stamina di Tahun Penuh Dinamika

Tahun 2017 yang penuh hiruk-pikuk telah berlalu. Kita memasuki tahun 2018 yang tak kalah seru dan penuh tantangan. Ada banyak potensi ekonomi yang memberi harapan, tapi ada beberapa hal yang membuat kita harus tetap mengibarkan bendera kewaspadaan.

**B**ERSAMA empat karyawannya, Ali Imron merapikan tumpukan kertas yang menjulang tinggi di kantornya. Dia bersiap menyambut 2018 dengan gembira. Pengusaha percetakan di kawasan Gayungsari, Surabaya, ini optimistis tahun 2018 bakal lebih moncer dibanding tahun lalu.

"Makanya saya siapkan stok kertas cukup banyak. Biar lebih hemat karena belinya sejak akhir 2017, belum masuk 2018. Tahun ini *InsyaAllah* order cukup

banyak karena masuk tahun politik sampai awal 2019," papar pengusaha muda berusia 33 tahun ini.

Ali memprediksi, pesanan bakal memuncak mulai Maret 2018. Di Jawa Timur akan berlangsung pemilihan kepala daerah (Pilkada) di 18 kabupaten/kota secara serentak pada 27 Juni 2018. Meski alat peraga kampanye, termasuk bahan cetakan, sudah disiapkan Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk para kandidat, biasanya tim sukses tetap akan mem-

produksi beragam alat peraga berbasis cetak untuk sosialisasi.

"Biasanya Pilkada memang momen panen percetakan," kata Ali.

Tak berhenti saat Pilkada 2018, Ali memprediksi order percetakan untuk kepentingan politik bakal terus mekar sampai April 2019 saat pemilihan DPRD, DPR, DPD, dan presiden-wakil presiden dilangsungkan secara serentak.

"Partai-partai akan banyak memesan, seperti pengalaman saat 2014. Karena itu

# ASUMSI MAKRO APBN 2018

PERTUMBUHAN EKONOMI

5,4%



INFLASI

3,5%

SUKU BUNGAN SPN 3 BULAN

5,2%



NILAI TUKAR (RP/US\$)

13.400



HARGA MINYAK MENTAH (US\$/BAREL)

48

LIFTING MINYAK (RIBU BAREL/ HARI)

800



LIFTING GAS (RIBU BAREL SETARA MINYAK/ HARI)

1.200

SUMBER: KEMENTERIAN KEUANGAN

saya memilih beli stok kertas sekarang, agar nanti tidak susah cari dan harganya masih harga 2017. Jadi saya bisa pasang harga lebih murah dibanding kompetitor,” jelas Ali.

Optimisme Ali memang tak salah. Pilkada diramal menjadi salah satu

pengungkit utama ekonomi Indonesia 2018.

“Pilkada serentak 2018 hingga Pemilihan Legislatif dan Pilpres 2019 akan menjadi pendorong ekonomi, terutama dari sisi konsumsi. Pertumbuhan ekonomi 2018 cukup disokong oleh momen tersebut, jadi ini secara ekonomi cukup signifikan karena ada perputaran uang yang banyak hingga ke daerah-daerah,” kata ekonom dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Brawijaya, Dias Satria, PhD.

Selain momen Pilkada, sambung Dias, penggerak ekonomi 2018 adalah pelaksanaan Asian Games yang dipusatkan di dua daerah, yaitu DKI Jakarta dan Sumatera Selatan.

“Investasi pemerintah melalui beragam pembangunan infrastruktur juga tetap akan menggerakkan pertumbuhan ekonomi,” papar Dias.

Faktor-faktor tersebut dinilai Dias cukup mampu mewarnai pertumbuhan ekonomi di tengah tren investasi dan ekspor yang belum sepenuhnya pulih. Untuk investasi, dunia usaha cenderung *wait and see* karena ada hajatan politik besar-besaran dalam dua tahun ke depan.

“Kita semua berharap aktivitas politik 2018 dan 2019 tetap kalem dan tidak menimbulkan gejolak yang bisa membuat dunia usaha cemas,” jelas doktor ekonomi lulusan Universitas Adelaide, Australia ini.

Adapun terkait ekspor belum pulih karena secara umum ekonomi global memang dalam proses *recovery*. Apalagi harga komoditas, yang masih menjadi tumpuan ekspor Indonesia, juga diramal belum akan moncer.

“Keseimbangan baru dunia dalam

proses pembentukan. Negara-negara maju sedang menyeimbangkan dan memulihkan diri. Sedangkan negara-negara berkembang yang dimotori Tiongkok dan India akan semakin memegang peranan penting,” jelasnya.

“Ekonomi global juga masih dibayangi risiko ketidakstabilan, seperti karena gejolak di Semenanjung Korea dan pengucilan Qatar oleh sejumlah negara di kawasan Timur Tengah,” imbuh Dias.

Pemerintah cukup menyadari beragam tantangan ekonomi tersebut. Namun, sektor konsumsi yang diprediksi masih tinggi bisa menopang ekonomi Indonesia agar bisa tetap tumbuh berkelanjutan.

Tahun 2018 ini, pemerintah mengejar target pendapatan negara sebesar Rp 1.894,72 triliun. Adapun belanja negara senilai Rp 2.220,66 triliun.

Target pendapatan tersebut akan bersumber dari penerimaan perpajakan Rp 1.618,09 triliun, penerimaan negara bukan pajak (PNBP) Rp 275,43 triliun dan penerimaan hibah Rp1,2 triliun.

Sementara itu, belanja negara akan meliputi belanja pemerintah pusat Rp 1.454,49 triliun dan transfer ke daerah dan Dana Desa Rp 766,2 triliun.

Dalam belanja pemerintah pusat, belanja untuk kementerian lembaga disepakati Rp 847,44 triliun dan belanja non-kementerian lembaga Rp 607,06 triliun. Pada postur APBN 2018, nilai defisit anggaran direncanakan Rp 326 triliun atau sekitar 2,19 persen terhadap PDB.

Postur APBN 2018 ini disusun dengan sejumlah asumsi makroekonomi, yakni pertumbuhan ekonomi 5,4 persen, inflasi 3,5 persen, suku bunga SPN tiga bulan 5,2 persen dan nilai tukar Rp 13.400 per US dollar. Lalu harga minyak mentah Indonesia (ICP) 48 US dolar per barel, lifting minyak 800.000 barel per hari dan lifting gas 1.200 barel setara minyak per hari.

“Kita perlu mengelola optimisme publik agar ekonomi tahun ini tetap stabil dan tumbuh berkelanjutan. Pemerintah perlu mengantisipasi tantangan-tantangan yang ada agar tidak mengganggu momentum pertumbuhan yang tahun ini sudah cukup membaik,” pungkas Dias. ■

**“Ekonomi global juga masih dibayangi risiko ketidakstabilan, seperti karena gejolak di Semenanjung Korea dan pengucilan Qatar oleh sejumlah negara di kawasan Timur Tengah.”**

**Dias Satria, PhD.**  
EKONOM DARI FAKULTAS EKONOMI & BISNIS (FEB) UNIVERSITAS BRAWIJAYA

# Optimisme Memandang Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur

**PEREKONOMIAN** di Jawa Timur pada Tahun 2018 diprediksi akan membaik, lebih baik dari 2017. Optimisme ini digadang turut mendorong pertumbuhan industri perbankan.

Dua lembaga yang menjadi regulator di bidang perbankan, Bank Indonesia (BI) yang mengawasi sisi makroprudensial dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di sisi mikroprudensial sama-sama optimis kinerja perbankan di Jawa Timur bakal lebih ciamik dibandingkan capaian tahun lalu.

Kepala Divisi Advisory Ekonomi dan Keuangan BI Provinsi Jawa Timur, Taufik Saleh, mengatakan pihaknya meyakini tahun 2018 perekonomian Jawa Timur akan bertumbuh sedikit lebih baik dibandingkan 2017 yang agak melambat dibanding 2016. BI memprediksi 2018 ekonomi Jawa Timur akan tumbuh di kisaran 5,2%-5,4%. Pertumbuhan di 2017 sendiri diprediksi akan bisa mencapai 5,3%.

"Di 2018 ini ada banyak faktor yang bisa mendukung pertumbuhan ekonomi menjadi lebih baik. Terutama dari sisi industri pengolahan masih cukup baik. Dorongan konsumsi masyarakat akan sedikit meningkat karena ada beberapa *event* yang sudah diketahui masyarakat. Utamanya pilkada serentak yang di Jawa Timur cukup banyak, itu juga akan bisa mendorong sisi konsumsi masyarakat," katanya beberapa waktu lalu.

Dari sisi perdagangan, ekspor akan sedikit lebih baik terutama ekspor ke negara-negara *emerging market* seperti India, Bangladesh serta Zambia. Disamping itu, ekspor ke negara-negara maju yang selama ini menjadi tumpuan ekspor Jawa Timur seperti Amerika Serikat (AS), Jepang dan China juga akan membaik.

"Untuk *emerging market* seperti Bangladesh, kita banyak ekspor gerbong kereta, sedangkan ekonomi Amerika Serikat juga mulai pulih yang tentunya akan berimbas

baik bagi Jawa Timur," paparnya.

Pertumbuhan ekonomi yang diprediksikan pada 2018 tentunya diharapkan juga bisa mendorong pertumbuhan kredit ke arah lebih baik. Dari beberapa pertemuan antara BI dengan perbankan, sudah mulai terlihat peningkatan animo di beberapa segmen industri khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang terlihat dari permintaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang cukup tinggi.

Disamping itu, seiring dengan dialihkannya Sistem Informasi Debitur (SID) atau yang biasa dikenal dengan BI Checking ke OJK menjadi Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) diharapkan mempercepat proses aplikasi kredit yang masuk sehingga mendorong pertumbuhan kredit itu sendiri.

"Kami optimis kredit akan tumbuh. Angka sementara kami memprediksikan sekitar 12%. Tahun 2017 lalu memang agak sedikit melambat dimana sampai November tercatat pertumbuhan kredit masih berkisar di bawah 10%," ujar Taufik.

Sementara itu, optimisme serupa juga diungkapkan OJK. Kepala OJK Regional IV Jawa Timur, Heru Cahyono, mengatakan pertumbuhan bisnis perbankan di Jawa Timur, yang terutama tercermin dari pertumbuhan kreditnya, akan membaik pada tahun 2018 ini.

Jika tahun 2017 lalu pertumbuhan kredit perbankan di Jawa Timur hanya berkisar 7-8% maka tahun 2018 ini kan diprediksi membaik.

"Tahun 2017 lalu memang banyak perbankan di Jawa Timur yang sedikit menurunkan laju pertumbuhan kreditnya karena mereka fokus melakukan konsolidasi untuk memperbaiki kualitas kredit atau *Non Performing Loan* (NPL)-nya. Tahun ini, dari Rencana Bisnis Bank (RBB) yang sudah diajukan ke OJK bisa disimpulkan kalau perbankan di Jawa Timur akan mendorong pertumbuhan kreditnya lebih cepat," kata Heru.

Dari sisi sektor ekonomi, kredit di Jawa Timur tahun lalu sebagian besar masih banyak disalurkan ke sektor-sektor penyumbang Pendapatan *Domestik Regional Bruto* (PDRB) terbesar seperti perdagangan, dan industri pengolahan.

Tahun depan, sektor-sektor perekonomian yang jadi sasaran penyaluran kredit diprediksi masih akan sama seperti tahun lalu. "Tahun depan sektor-sektor pendorong pertumbuhan ekonomi tidak akan banyak berubah. Yang kami harapkan akan meningkat khususnya adalah penyaluran kredit di sektor pertanian dimana pemerintah tahun lalu sudah menginisiasi program sertifikasi tanah petani yang nantinya diharapkan bisa

## PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA 2017 DAN TARGET 2018 BANKJATIM

POS KEUANGAN	REALISASI 2017*	TARGET PERTUMBUHAN 2018
1. Total Kredit	31.754.413	9,13%
2. Total Dana Pihak Ketiga	39.845.108	-4,18%
- Giro	11.922.832	-10,91%
- Tabungan	15.583.200	11,05%
- Simpanan Berjangka	6.653.299	-1,84%
- Dana Investasi Revenue Sharing	1.895.699	-
3. Laba Sebelum Pajak	1.636.941	3,16%
4. Total Aset	51.518.681	-4,70%

(\*) Dalam Jutaan Rupiah

menjadi aguna untuk pengajuan kredit pertanian. Kami berharap pertumbuhan ekonomi juga akan mendorong pertumbuhan kredit perbankan," ujar Heru.

Sementara di sisi kualitas kredit, diprediksi tahun depan akan sedikit membaik seiring pertumbuhan penyaluran kredit. "Kami sudah meminta perbankan untuk membuat action plan terkait perbaikan kualitas kredit dan kami optimis akan membaik tahun depan," tutur Heru.

### BANK JATIM OPTIMIS MELAJU DI TAHUN PEMILU

Optimisme menghadapi tahun 2018 juga mendorong **bankjatim** untuk bersiap menghadapi tantangan. Direktur Bisnis Menengah Korporasi **bankjatim**, Su'udi, mengatakan tantangan yang paling nyata adalah 2018 ini merupakan tahun Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Beberapa daerah di Jawa Timur, termasuk untuk Pemerintah Provinsi sendiri, tahun ini akan mengadakan pesta demokrasi untuk menentukan pemimpin daerah.

"Tahun 2018 memang merupakan tahun Pilkada. Seperti layaknya tahun-tahun Pemilu yang lalu, momen seperti ini membawa tantangan sekaligus kesempatan," kata Su'udi.

Tantangannya, menurut Su'udi adalah banyak pengusaha yang memilih *wait and see* dalam mengambil kebijakan perusahaan pada tahun-tahun Pemilu. Hal ini tentunya menjadi tantangan karena perekonomian akan stagnan. Tetapi di sisi lain, Pemilu juga membawa kesempatan bagi perbankan dimana konsumsi masyarakat pada momen seperti ini cenderung meningkat.

"Harapan kami Pilkada ini berjalan lancar dan tanpa gejolak, sehingga perekonomian cepat bergerak yang pada akhirnya akan menggerakkan industri perbankan juga," tuturnya.

Selain tahun Pemilu, tantangan di depan mata yang kini menghadang industri perbankan adalah mulai bergesernya pola konsumsi masyarakat. Kini banyak masyarakat khususnya generasi muda yang lebih gemar berbelanja secara *online*. Termasuk untuk pemenuhan kebutuhan layanan keuangan.

Bertumbuhnya industri berbasis *Financial Technology* (Fintech) juga harus diantisipasi perbankan jika tidak ingin tertinggal. "Karenanya tahun 2018 ini kami berusaha memperkuat layanan berbasis teknologi seperti *electronic channel* baik melalui ATM, SMS Banking, Internet Banking, atau Mobile Banking. Melalui pengembangan teknologi untuk layanan keuangan ini, kami berharap **bankjatim** tetap menjadi pilihan utama masyarakat Jawa Timur," ujar Su'udi. ■

## SU'UDI | DIREKTUR MENENGAH KORPORASI BANK JATIM

# Bersiap Diri Hadapi Tantangan di 2018

**TAHUN 2018** menjadi tahun penuh tantangan bagi perbankan di Jawa Timur. Gelaran Pemilihan Umum Kepala Daerah di beberapa Kabupaten/Kota serta di tingkat Provinsi mejadi tantangan bagi bisnis perbankan. Disamping itu, belum kuatnya laju pertumbuhan ekonomi juga menjadi tantangan lain yang harus segera diantisipasi.

**Q : *Melihat pencapaian selama 2017, bagaimana bankjatim memandang bisnis perbankan ditahun 2018?***

**A :** **Bankjatim** ditahun 2017 menorehkan prestasi yang gemilang dengan pencapaian penghimpunan Dana Pihak Ketiga sebesar 113,07% sehingga Total Aset Bank meningkat 19,72% dari tahun 2016, tertinggi sejak 3 tahun terakhir. Kami optimis dalam menghadapi tahun 2018, namun tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam berbisnis.

**Q : *Apa saja target yang hendak dicapai bankjatim di tahun 2018?***

**A :** Sebagai salah satu Bank Pembangunan Daerah di Indonesia, **bankjatim** bertujuan menjadi Bank Regional Terbaik sebagaimana Visi Bank, serta berdaya saing tinggi dan berkontribusi signifikan bagi pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Jawa Timur yang berkelanjutan sebagaimana amanat Transformasi BPD.

**Q : *Apa saja langkah yang disiapkan bankjatim untuk mencapai target tersebut?***

**A :** Dengan penguatan jaringan kantor, penetrasi layanan *digital banking* melalui mobile banking dan internet banking, serta layanan LAKU PANDAI yang telah dimiliki, merupakan salah satu faktor utama dalam pencapaian target Bank.

**Q : *Menilik kondisi ekonomi dan politik Indonesia serta Jawa Timur, apa saja tantangan yang bisa timbul dalam bisnis perbankan di tahun 2018?***

**A :** Konvergensi layanan digital yang telah memasuki fase Fintech serta menyongsong era MEA untuk sektor industri perbankan tahun 2020 merupakan salah satu tantangan dalam bisnis perbankan di tahun 2018. Bagaimana saat ini pola konsumsi masyarakat sudah bergeser dari yang dulunya berbelanja di toko-toko ritel, kini sudah mulai berubah ke toko-toko digital tentunya menjadi tantangan yang harus diantisipasi perbankan. Selain itu, kondisi sosial politik menjelang pemilu yang dapat berpengaruh pada kondisi perekonomian merupakan tantangan tersendiri bagi bisnis dan pelaku usaha. Pada tahun-tahun Pemilu ini biasanya pengusaha memilih *wait and see*, namun kami melihat masyarakat Jawa Timur sudah cukup dewasa menghadapi gejolak politik dan kami optimis perekonomian akan kembali melaju.

**Q : *Bagaimana bankjatim menyikapi tantangan-tantangan yang timbul dalam bisnis perbankan ditahun 2018?***

**A :** Menyikapi tantangan-tantangan tersebut, Bank terus memperkuat layanan digital, meningkatkan kualitas layanan untuk dapat menjadi "Yang Terbaik Untuk Anda" sesuai jargon/tagline Bank Dengan demikian, target bisnis Bank dapat tercapai yaitu untuk menjadi Bank Regional Terbaik yang kuat dan berdaya saing tinggi serta berkontribusi signifikan bagi pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Jawa Timur yang berkelanjutan. ■



## GALI POTENSI IBU-IBU UNTUK TINGKATKAN EKONOMI DAERAH

# Bank Jatim Jalin Kerjasama Dengan PD Aisyiyah Sidoarjo

**BANK** Jatim Syariah terus berusaha meningkatkan kontribusinya dalam pertumbuhan ekonomi daerah salah satunya melalui kerjasama dengan Pimpinan Daerah (PD) Aisyiyah Sidoarjo. Aisyiyah sendiri merupakan organisasi perempuan dibawah Muhammadiyah.

Kerjasama antara **bankjatim** dengan Aisyiyah Sidoarjo tersebut meliputi pengembangan UMKM daerah, infrastruktur, logistik, dan lainnya.

Langkah awal kerjasama tersebut ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Kerjasama Layanan Jasa Keuangan untuk lembaga pendidikan, kesehatan dan sosial dibawah Aisyiyah. Layanan jasa keuangan tersebut disediakan untuk 69 Sekolah TK Aisyiyah se-Sidoarjo, 3 SLB Aisyiyah se-Sidoarjo, Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Sidoarjo, dan 3 Panti Asuhan Yatim Aisyiyah di Sidoarjo.

Pemimpin Divisi Bisnis Syariah **bankjatim**, Purboyo Sinugroho mengatakan bahwa langkah awal kerjasama dengan Aisyiyah Sidoarjo ini merupakan kunci bagi perkembangan ekonomi daerah khususnya ekonomi syariah. Adanya peran ibu-ibu di Aisyiyah menjadi penyemangat dan penggerak perekonomian di masing-masing daerahnya.

"Kerjasama ini merupakan langkah kami untuk mendukung penuh perkem-



bangan ekonomi daerah karena Aisyiyah selama ini dikenal sebagai lembaga yang cukup perhatian terhadap perkembangan ekonomi. Salah satu misi Aisyiyah adalah memajukan perekonomian dan kewirausahaan ke arah perbaikan hidup yang berkualitas.

Ini tentunya tentunya selaras dengan misi **bankjatim** untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta ikut mengembangkan usaha kecil dan menengah," kata Purboyo.

Ia menambahkan, bagi **bankjatim** Syariah, melalui kerjasama ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah pembiayaan berbasis syariah kepada

masyarakat,

Sementara itu, Pimpinan Daerah Aisyiyah Sidoarjo, Zubaidah, menambahkan bahwa melalui kerjasama ini diharapkan dapat meningkatkan peran aktif ibu-ibu khususnya 'Aisyiyah dalam perekonomian daerah serta jalan dakwah penerapan ekonomi syariah di masyarakat.

"Dukungan dan kerjasama dengan perbankan syariah seperti **bankjatim** Syariah ini tentunya diharapkan bisa meningkatkan peran Aisyiyah dalam meningkatkan perekonomian sekaligus memperbaiki kualitas hidup masyarakat," tutur Zubaidah. ■





**bankjatim**  
syariah

# KPR iB Griya Barokah

Alternatif pembiayaan kepemilikan rumah

*Wujudkan impian rumah Anda!*

KPR Griya Barokah merupakan produk pembiayaan yang membantu Anda untuk memiliki hunian (rumah, ruko, rukan dan apartemen) impian bersama keluarga Anda, baik berupa hunian baru maupun bekas serta renovasi di lingkungan *developer* maupun *non developer*.

## MANFAAT

- Angsuran ringan dan tetap;
- Proses cepat dan mudah;
- Biaya administrasi ringan;
- Perlindungan asuransi syariah;
- Online pembayaran angsuran di seluruh cabang Bank Jatim, jaringan ATM Bersama dan ATM Prima.

## PERSYARATAN KARYAWAN/ BERPENGHASILAN TETAP

1. Mengisi aplikasi permohonan;
2. Menyerahkan fotokopi KTP, KK, Surat Nikah/cerai'
3. Menyerahkan Pasfoto berwarna terbaru ukuran 4x6 Pemohon dan Pasangan (suami/istri)
4. Menyerahkan slip gaji atau surat keterangan penghasilan yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang;
5. Menyerahkan Fotokopi tabungan/ rekening koran di Bank Jatim Syariah dan/ atau bank lain;
6. Menyerahkan Fotokopi NPWP\*
7. Menyerahkan Surat Kuasa Pemotongan Gaji untuk pembayaran angsuran kolektif;
8. Menyerahkan Fotokopi SHM/SHGB



## WIRASWASTA/ BERPENGHASILAN TIDAK TETAP

1. Sama dengan poin 1,2,3 dan 5
2. Menyerahkan Surat Keterangan Penghasilan;
3. Menyerahkan Fotocopy Akta Perusahaan, Ijin usaha, SIUP/TDP'
4. Melampirkan Laporan Keuangan Perusahaan atau catatan lain yang merepresentasikan penghasilan pemohon
5. Melampirkan Izin Praktek (bagi yang mempunyai profesi

Terdaftar & diawasi oleh:



[www.bankjatim.co.id](http://www.bankjatim.co.id)

# IRONI DI BANDARA EL TARI

**B**ANDARA el Tari, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, menjadi tujuan setelah menunaikan salat subuh kendati mentari belum menampakkan cahayanya. Aku langsung berdiri di barisan ketiga untuk *check in*. Belum sampai di depan petugas, teman-teman saya memanggil agar pindah jalur antrean. Setelah menunggu beberapa saat, temanku memberikan *boarding pass* dan kartu untuk memasuki ruang VIP. Meskipun sedikit canggung,

aku mengikuti langkah mereka memasuki ruang VIP.

Cangkir kopi masih berisi setengah, aku sudah ingin ke toilet. Belum duduk setelah kembali dari toilet seorang temanku mendekati dan berkata:

"Maaf Pak *boarding pass* bapak mana?"

"Untuk apa?"



"Kita jadikan satu saja"

"Loh nanti *kan* namanya dicocokkan dengan KTP?"

"Di sini tidak seperti itu Pak"

Tiba-tiba kesadaranku seperti dipicu dan menerka apa yang sesungguhnya terjadi.

"Kamu akan membujuk aku, ya?"

Berarti selama aku di toilet kamu merancang sesuatu?" pertanyaan yang sekaligus jawaban secara spontan.

"Tidak, Pak. Kami ingin menghormati Bapak. *Masak* Bapak duduk di belakang, sedangkan kami duduk di depan?"

"Ya, Pak, sebagai orang timur seharusnya seperti itu," celetuk teman yang lain.

"Begini ya. Aku secara formal sudah keliru duduk di dalam ruangan ini, mestinya di luar sana. Aku mengikuti *sampeyan* bertiga sekadar sopan-santun orang timur, tetapi yang jelas telah melanggar "formalitas";" begitu reaksiku tatkala mendengar kata-kata "orang timur".

"Tapi sebagai anak, kita harus menghormati orang tua Pak," ucap teman yang ketiga dengan nada lembut.

"Aku setuju. Persoalannya perjalanan kita ini dibiayai siapa?"

"Secara formal sebenarnya tidak ada yang dilanggar Pak. Tidakkah jatah Bapak seharusnya di kelas VIP?"

"Aku memahami antara kepatuhan dengan ke-

patuhan itu bagaikan koin yang bersisi dua, jadi tidak dapat dipisah antara satu dengan yang lain. Secara kepatuhan (formalitas) diatur bahwa 'jatahku' di tempat VIP, akan tetapi manusia itu punya perasaan empati dan itu memasuki wilayah kepatutan (moralitas)."

Pada saat aku masuk, lembaga ini rasio BOPO (Biaya berbanding Pendapatan) berada di atas 76 persen. Aku harus melakukan sesuatu untuk menurunkan angka tersebut. Aku belum melakukan hal-hal yang besar dan luar biasa, tetapi minimal aku terapkan kepada diriku. Hal ini memasuki wilayah kepatutan (moralitas), bukan kepatuhan (formalitas).

Bila dalam perjalanan dinas, apalagi penerbangan yang butuh waktu tidak lebih dari tiga jam, mengapa harus mengeluarkan biaya dua kali lipat?

Kewibawaan seseorang itu tidak ditentukan oleh fasilitas yang digunakan akan tetapi terletak pada melaksanakan amanah atau tidak dalam menerima jabatan? Dan bermartabat dalam mengambil keputusan, sehingga tidak merugikan atau berpotensi merugikan lembaga.

Logika berfikir seperti itu sesungguhnya bukan tidak bermanfaat bagi diri yang bersangkutan tetapi justru sebaliknya. Bila lembaga dapat ekspansi sesuai dengan rencana dan dapat melakukan efisiensi yang baik pula, maka pendapatan akan meningkat bagi semua

pihak yang berkontribusi kepada lembaga.

Aku percaya bahwa ikan itu membusuk dimulai dari kepala. Agar badan dan ekor tidak cepat membusuk, maka bagian kepala harus tetap segar dengan melakukan sesuatu yang akan berdampak kondisi lembaga menjadi semakin membaik.

"Wah kelihatannya ada diskusi pagi antara Komisaris Utama dengan anak buahnya," tiba-tiba terdengar suara dari seorang pejabat otoritas yang akan menaiki pesawat yang sama.

"Boleh gabung? Apa topiknya?" kata pejabat itu sambil duduk.

"Ha... ha... ha...," terdengar suara tawa yang memecah kesunyian pagi.

"Jadi semua teman-teman ini duduk di depan dan bosnya duduk di belakang? Wah bakal panas duduk sampean selama perjalanan, ha...ha..."

Tiba-tiba terdengar suara panggilan dari pengeras suara yang memberi tahu bahwa penumpang dipersilakan naik pesawat.

"Supaya tidak semakin panas sebelum naik pesawat, lebih baik aku naik lebih dulu," ucapku sambil menarik koper yang tidak terlalu besar dengan diiringi suara tawa yang berderai.

**Ciputat, 2 Oktober 2017**  
**Heru Santoso**



## 40 Bank Ini Ditunjuk Salurkan KPR Subsidi Rp 4,5 Triliun

**PUSAT** Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) pada 2018 akan menyalurkan Rp4,5 triliun kredit pemilikan rumah (KPR) melalui skema Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).

Penyaluran dana FLPP 2018 itu diperuntukkan untuk 42 ribu unit rumah dengan rincian anggaran terdiri atas Rp2,2 triliun dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Rp2,3 triliun dari optimalisasi pengembalian pokok.

"Tahun 2018 bank penyalur FLPP bertambah menjadi 40 bank pelaksana. Delapan di antaranya bank umum dan 32 bank pembangunan daerah. Di dalamnya juga termasuk 12 bank syariah," kata Direktur Jenderal Pembiayaan Perumahan Kementerian PUPR Lana Winayanti dalam penandatanganan perjanjian kerja sama operasional (PKO) dengan 40 bank pelaksana di Jakarta, Kamis (21/12/2017).

Ke-40 bank penyalur FLPP itu yakni Bank Artha Graha Internasional, BRI, BNI, Bank Mandiri, Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN), Bank Mayora, Bank Sumut, Bank Riau Kepri, Bank Nagari, Bank Jambi dan Bank Sumselbabel.

Kemudian Bank Jabar & Banten (BJB), Bank DKI, Bank Jateng, Bank BPD DIY, Bank Jatim, Bank NTB, Bank NTT, Bank Bali, Bank Kaltimara, Bank Kalbar, Bank Kalsel, Bank Kalteng, Bank Sulteng, Bank Sultra, Bank Sulselbar dan Bank Papua.

Selanjutnya, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Aceh, Bank Sumut Syariah, Bank Jambi Syariah, Bank Sumselbabel Syariah, Bank BJB Syariah, Bank Jateng Syariah, Bank Jatim Syariah, Bank Kaltimara Syariah, Bank Kalsel Syariah dan Bank Sulselbar Syariah.

Ada pun BTN tidak lagi ditunjuk untuk menyalurkan KPR FLPP karena diminta fokus untuk menggarap KPR dengan skema Subsidi Selisih Bunga (SSB) sejak pertengahan tahun 2017.

"Kami berharap lebih banyak bank penyalur akan meningkatkan akses bagi masyarakat. Dananya sudah bisa cair Januari 2018," ujarnya.

Penandatanganan PKO disaksikan oleh Menteri PUPR Basuki Hadimuljono. Ia mengatakan KPR FLPP murni merupakan program pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan rumah bagi seluruh masyarakat.

"FLPP ini bunga 5%, uang muka 1% dan bantuan tunai Rp4 juta, itu program pemerintah, bukan program BTN," katanya. ■

## Ekonomi Jatim Diprediksi Tumbuh 5,6 Persen di 2018

**SEJALAN** dengan proyeksi pertumbuhan perekonomian nasional, perekonomian Jawa Timur diyakini mampu mencatat perbaikan pertumbuhan di tengah berbagai tantangan yang ada.

Hal itu diungkapkan Kepala Kantor Bank Indonesia Wilayah Jawa Timur, Difi Ahmad Johansyah.

Menurutnya, ekonomi Jatim pada tahun 2018 diproyeksikan akan mencapai 5,2 persen hingga 5,6 persen. Selain itu juga, pada kredit dan pembiayaan juga diperkirakan mengalami pertumbuhan kisaran 10 hingga 12 persen.

"Hal tersebut tercermin dengan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) sebesar 9 persen hingga 11 persen, sementara itu inflasi juga diperkirakan masih terkendali di kisaran 3,5 persen," katanya.

Lebih lanjut ia mengatakan, optimisme pertumbuhan ekonomi Jawa Timur pada tahun depan ditopang oleh konsumsi swasta yang juga diperkirakan tumbuh secara gradual, meskipun belum sekuat pola historisnya. Selain itu, konsumsi pemerintah juga mengalami peningkatan secara positif seiring berlangsungnya proyek-proyek pembangunan infrastruktur seperti, jalan tol Trans Jawa maupun non-Trans Jawa, pembangunan bandara, serta beberapa pelabuhan.

"Proyek pengembangan infrastruktur tentu mendukung kinerja kegiatan distribusi perdagangan baik impor maupun ekspor yang akan terakselerasi sejalan dengan perbaikan kondisi ekonomi secara global," lanjutnya.

Ia juga menambahkan, ke depan BI berharap, agar proyeksi pertumbuhan ekonomi tersebut dapat tercapai harus adanya sinergitas kinerja dari seluruh stakeholder di Jatim.

"Ke depan, kita akan menghadapi tantangan yang masih berat. Untuk itu, kita harus bergerak maju dan meningkatkan sinergi atas seluruh institusi dengan misi bersama guna mewujudkan Jawa Timur sebagai provinsi yang makmur, inklusif, sejahtera, dan berkeadilan," pungkasnya. ■





## Meneropong Instrumen Investasi yang Menguntungkan di 2018

**SETIAP** orang tentu ingin sukses dan berhasil dalam segala hal, termasuk dalam masalah keuangan. Untuk itulah penting menginvestasikan pendapatan Anda di masa depan. Karena tidak akan ada yang tahu apa yang akan terjadi di masa depan. Ada istilah jangan menaruh telur dalam satu keranjang, maksudnya jangan menyimpan dana investasi Anda dalam satu tempat karena kita tidak akan tahu investasi mana yang akan menguntungkan.

Nah, memasuki tahun 2018 sebagian orang sudah mencari dan mereka-reka instrumen investasi apa yang akan memberikan keuntungan bagus.

Berdasarkan survei yang dilakukan Schroder Investment global, di tahun 2018 nanti orang-orang masih memprioritaskan investasi di pasar (pasar modal, pasar uang atau pasar komoditas) daripada menabung di bank, membeli properti dan membeli kemewahan seperti liburan dan mobil baru, serta melunasi hutang. Survei tersebut melibatkan lebih dari 22 ribu investor di 30 negara.

Dari survei tersebut juga diketahui bahwa orang masih mengharapkan pengembalian investasi yang tidak realistis. "Ini menunjukkan adanya kesenjangan pengetahuan investasi," ujar Teddy Oetomo, *Head of Intermediary Schoders Indonesia*.

Tetapi yang menarik adalah pada saat yang sama di seluruh dunia, keinginan orang untuk belajar lebih banyak tentang investasi sangat besar.

Berikut tren investasi yang dilihat di tiga wilayah di dunia berdasarkan hasil survei tersebut. Pertama di Asia, tren terkuat di Asia dengan negara-negara seperti China

(45%), Taiwan (45%), Hong Kong (39%) dan Jepang (38%) menempatkan prioritas tertinggi untuk investasi. Sedangkan Korea Selatan menunjukkan tren yang berlawanan, negara tersebut memilih menempatkan dananya dalam deposito (19%) atau membeli properti (16%), hanya 12% yang memilih berinvestasi di pasar modal.

Di Eropa, hanya ada dua negara yang memprioritaskan investasi di pasar modal yakni Swedia (29%) dan Italia (26%). Sementara itu, di Prancis, Rusia dan Portugal, orang lebih memilih menyimpan uang di bank. "Ini cukup mengejutkan mengingat rendahnya suku bunga di seluruh Eropa," ujar Teddy.

Di Amerika (Amerika Serikat, Kanada, Brasil dan Chile) pilihan terbanyak (19%) adalah berinvestasi, lalu diurutkan kedua (16%) adalah menabung di bank. Namun, negara-negara di Amerika Latin cenderung ingin berinvestasi di properti dibandingkan negara-negara lain di Amerika Utara.

Di Indonesia, prioritas utama *disposable income investor* untuk tahun ke depan difokuskan pada investasi seperti pada saham, obligasi, komoditas dan properti (21%). Kemudian sebanyak 12% memilih deposito dan atau menabung di bank dan 14% memilih investasi untuk pensiun.

Studi tersebut juga menyoroti bahwa investor cenderung memiliki ekspektasi imbal hasil yang tidak realistis. Selama lima tahun kedepan investor global umumnya berharap memperoleh pengembalian rata-rata tahunan sebesar 10,2% (di Eropa 8,7%, Asia dan Amerika sebesar 11,7%). Padahal indeks MSCI World memberi imbal hasil sebesar 7,2% per tahun selama 30 tahun terakhir. ■

## TIGA JENIS INVESTASI INI BISA JADI PILIHAN

AWAL tahun selalu menjadi momen yang pas untuk memulai sebuah hal baik. Resolusi atau janji umumnya ditetapkan oleh banyak orang di awal tahun, salah satunya mengenai keuangan. Berbicara mengenai perencanaan keuangan, maka investasi menjadi salah satu unsur yang sangat penting.

Berikut ini adalah beberapa investasi pilihan di tahun 2018 yang dapat digunakan untuk perencanaan keuangan keluarga Anda:

### PROPERTI

Bisnis properti tidak ada yang merugikan. Properti yang dibangun di mana saja harganya akan semakin melambung di masa yang akan datang. Apalagi yang dibangun di tempat yang baik, well tidak ada salahnya jika kamu lebih memilih untuk berinvestasi di tahun 2018 dengan membangun properti.

### LOGAM MULIA

Pilihan investasi selanjutnya adalah logam mulia. Soalnya, produk ini bisa memberikan imbal hasil yang lebih tinggi dari inflasi, yaitu 10%. Kamu dapat membelinya melalui ANTAM, Bank atau pegadaian. *Return* untuk logam mulia ini pun lumayan tinggi dengan risiko yang rendah.

### SAHAM

Bisnis saham atau pasar modal memang bukan hal baru lagi bagi kalangan menengah atau bahkan masyarakat biasa. Meskipun investasi ini termasuk memiliki risiko yang besar namun nilai returnnya sangat tinggi dan menggiurkan. Saham memiliki peluang lebih baik untuk meraih profit yang cukup tinggi.





# SAHAM SYARIAH DI PASAR MODAL INDONESIA

**SESUAI** dengan peraturan 35/POJK.04/2017, Prinsip Syariah di Pasar Modal adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan syariah di pasar modal berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia, sepanjang fatwa dimaksud tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan lainnya yang didasarkan pada fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia.

Kriteria penetapan efek berupa saham yang masuk dalam Daftar Efek Syariah sesuai POJK antara lain sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan dan jenis usaha yang bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal yang meliputi:
  - Perjudian dan permainan yang tergolong judi;
  - Jasa keuangan ribawi;
  - Jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (gharar) dan/atau judi (maisir);
  - Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dan/atau menyediakan:
    - Barang atau jasa haram zatnya (haram li-dzatihi);



- Barang atau jasa haram bukan karena zatnya (haram li-ghairihi) yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia;
- Barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat; dan/atau
- Barang atau jasa lainnya yang bertentangan dengan prinsip syariah berdasarkan ketetapan dari Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia; dan melakukan kegiatan lain yang bertentangan dengan prinsip syariah berdasarkan ketetapan dari Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia;
- Tidak melakukan transaksi yang bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal;
- Memenuhi rasio keuangan sebagai berikut: Total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% (empat puluh lima persen); dan total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (sepuluh persen).

Otoritas Jasa Keuangan sendiri menetapkan saham-saham yang masuk dalam Daftar Efek Syariah setiap 6 bulan, Daftar Efek Syariah terbaru ditetapkan tanggal 22 Nopember 2017 oleh OJK sejumlah 375 saham. ■

# INVESTOR NEWS NOVEMBER 2017

Laporan Keuangan BJTM per November 2017:



**INVESTOR RELATIONS BJTM**

Corporate Secretary – Bank Jatim Kantor Pusat Lantai 4  
Telp : (031) 5310090-99 Ext : 469 | Email : [iru@bankjatim.co.id](mailto:iru@bankjatim.co.id)

## ■ NERACA (dalam jutaan rupiah)

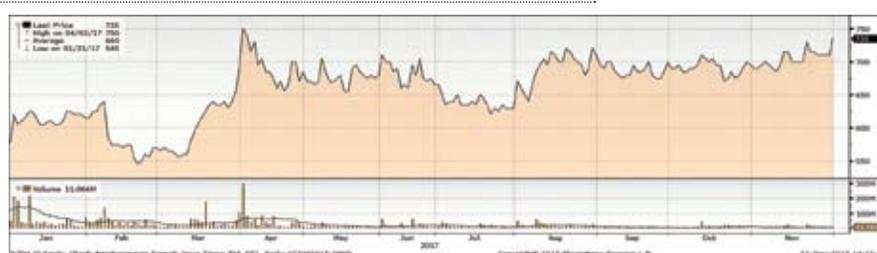
INFORMASI	NOVEMBER 2016	NOVEMBER 2017	YOY
Total Aset	48.910.879	58.354.010	19,31%
Penempatan BI, SBI, & Bank Lain	12.739.576	17.555.583	37,80%
Kredit Yang Diberikan	29.757.249	31.573.751	6,10%
Dana Pihak Ketiga	39.182.500	47.961.352	22,41%
- Giro	15.819.181	18.787.546	18,76%
- Tabungan	13.107.208	14.177.868	8,17%
- Deposito	10.256.112	14.995.938	46,21%
Modal	7.153.301	7.710.418	7,79%

## ■ LABA RUGI (dalam jutaan)

INFORMASI	NOVEMBER 2016	NOVEMBER 2017	YOY
Pendapatan Bunga	4.393.256	4.426.660	0,76%
Beban Bunga	(1.275.593)	(1.199.463)	-5,97%
Pendapatan Bunga Bersih	3.117.664	3.227.197	3,51%
Pendapatan Ops Selain Bunga	380.665	395.208	3,82%
Beban Ops Selain Bunga	(1.707.041)	(1.870.380)	9,57%
Beban CKPN	(418.972)	(163.811)	-60,90%
Pendapatan (Beban) Ops Selain Bunga	(1.745.348)	(1.638.983)	-6,09%
Laba Operasional	1.372.315	1.588.215	15,73%
Laba Non Operasional	(9.971)	11.988	-220,23%
Laba Sebelum Pajak	1.362.344	1.600.203	17,46%
Pajak	(391.607)	(439.282)	12,17%
Laba Bersih	970.737	1.160.921	19,59%

## ■ RASIO KEUANGAN NOVEMBER 2017

RASIO	NOVEMBER 2016	NOVEMBER 2017
ROA	3,01%	3,33%
ROE	18,59%	19,11%
NIM	6,74%	6,68%
LDR	75,95%	65,83%
BOPO	71,25%	67,03%
CAR	23,09%	23,83%
NPL	4,90%	4,80%



## ■ DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (DOMESTIK) PER NOVEMBER 2017

NO	NAMA	STATUS INVESTOR	JUMLAH LEMBAR SAHAM	PERSENTASE
1	MINNA PADI PASOPATI SAHAM	REKSADANA	122.645.300	4,03%
2	PT MNC SEKURITAS	AN. PERORANGAN INDONESIA	121.887.200	4,01%
3	DANPAC SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	98.812.800	3,25%
4	PT PANIN SEKURITAS Tbk	AN. PERSEROAN TERBATAS	30.905.100	1,02%
5	RD PREMIER ETF INDO STATE- OWNED COMPANIES-889064000	REKSADANA	30.685.017	1,01%
6	BUMIPUTERA SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	22.825.000	0,75%
7	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	AN. PERORANGAN INDONESIA	19.781.000	0,65%
8	PT MITRA ANGGUN KELUARGA BERSAMA	AN. PERSEROAN TERBATAS	18.604.500	0,61%
9	PT. SWANDANA WITANANTA SEJAHTERA	AN. PERSEROAN TERBATAS	18.000.000	0,59%
10	SAMUEL SEKURITAS INDONESIA, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	17.200.000	0,57%
<b>TOTAL</b>			<b>501.345.917</b>	<b>16,49%</b>

KETERANGAN: PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR DOMESTIK (1.106.012.018) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (3.040.443.400) ADALAH 36,38%

## ■ DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (ASING) PER NOVEMBER 2017

NO	NAMA	STATUS INVESTOR	JUMLAH LEMBAR SAHAM	PERSENTASE
1	CITIBANK LONDON S/A MUTUAL FUND EQ EMERGING DIVIDEND (UCITS)	INSTITUTION - FOREIGN	240.000.000	7,89%
2	SSB 2Q1W S/A ISHARES EMERGING MARKETS DIVIDEND ETF-2144612823	INSTITUTION - FOREIGN	118.007.600	3,88%
3	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	INSTITUTION - FOREIGN	112.622.900	3,70%
4	SSB EKG9 S/A ISHARES V PUBLIC LIMITED COMPANY-2144612472	INSTITUTION - FOREIGN	108.265.400	3,56%
5	THE NTST CO S/A CIM INVESTMENT FUND ICAV	INSTITUTION - FOREIGN	105.000.000	3,45%
6	SSB LLOA S/A LEGATO CAPITAL MANAGEMENT INVSTM,LLC-2144615603	INSTITUTION - FOREIGN	99.103.840	3,26%
7	SSB IZQI S/A GMO EMERGING MARKETS FUND-2144617617	INSTITUTION - FOREIGN	77.702.000	2,56%
8	CITIBANK EUROPE PLC LUX BRANCH S/A PERINVEST LUX SICAV	INSTITUTION - FOREIGN	45.000.000	1,48%
9	SSB ZVY5 S/A ST ST EMG MKT SML CAP AC N-L QIB CTF-2157564053	INSTITUTION - FOREIGN	44.291.800	1,46%
10	SSB C021 ACF COLLEGE RETIREMENT EQUITIES FUND -2144607801	INSTITUTION - FOREIGN	42.918.500	1,41%
<b>TOTAL</b>			<b>992.912.040</b>	<b>32,66%</b>

KETERANGAN: PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR ASING (1.934.431.382) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (3.040.443.400) ADALAH 63,62%

## INFORMASI SAHAM

KOMPOSISI PEMILIKAN SAHAM PUBLIK BERDASARKAN NEGARA PER OKTOBER 2017

NO	NEGARA	%
1	INDONESIA	363767%
2	AMERIKA	317735%
3	FINLANDIA	78936%
4	IRLANDIA	78911%
5	NORWEGIA	37042%
6	LUKSEMBURG	29601%
7	KANADA	25610%
8	INGGRIS	18999%
9	AUSTRALIA	0,9909%
10	SAUDI ARABIA	0,8493%
11	SWITSERLAND	0,7493%
12	BELANDA	0,5465%
13	BERMUDA	0,3787%
14	JEPANG	0,3398%
15	SINGAPURA	0,2945%
16	CAYMAN ISLAND	0,2697%
17	THAILAND	0,1798%
18	JERMAN	0,1479%
19	KOREA SELATAN	0,0612%
20	CINA	0,0537%
21	MALAYSIA	0,0253%
22	FRANCE	0,0170%
23	BRUNEI DARUSSALAM	0,0140%
24	SWEDIA	0,0118%
25	FILIPINA	0,0104%
<b>TOTAL</b>		<b>100,00%</b>



Januari



Soft launching bankjatim Kantor Cabang Batam



Mei



Askrida

Februari



Employee Award 2017



CSR UPTD Griya Wredha Pemkot Surabaya



Menerima penghargaan Info Bank Jatim berpredikat Excellence

Juli



Bankjatim e-nyank

Agustus



HUT ke-56 Bankjatim

September



Nasabah bankJatim raih Panen Rejeki Simpeda Nasional

April



Penyerahan bantuan CSR Bank Jatim Peduli oleh R. Soeroso pada PKL Embong Belimbing

Juni



Parkimeter Pemkot Surabaya

Mei



Jatim Indag Card



Direktur Operasional bankJatim, Rudie Hardiono menerima penghargaan TOP BUMD 2017.



Susunan direksi baru bankjatim



Askrindo



ISWA

Oktober



BLUD



Sinarmas/MSIG/Life dan BankJatim Luncurkan Bancassurance



Gemerlap Simpeda Surabaya



JS Proteksi Plan, Bancassurance Pertama BankJatim dan PT. Asuransi Jiwasraya

November



Sudah Miliki Virtual Account, BankJatim Siap Kelola Dana Haji

Desember



Bantuan BankJatim kepada Kabupaten Pacitan



Penyerahan bantuan BankJatim untuk Kabupaten Sidoarjo

Penyerahan paket sembako kepada Bupati Pacitan



# Penghujung 2017, Bank Jatim serahkan CSR ke 11 Kabupaten/Kota dan Dinas Sosial Jawa Timur

**MEMASUKI** penghujung tahun 2017, **bankjatim** terus berkomitmen menyalurkan bantuan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) ke berbagai daerah di Jawa Timur. Selama bulan November hingga Desember 2017, **bankjatim** menyalurkan secara bertahap bantuan untuk 11 Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Bantuan CSR juga diberikan melalui Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Timur

Rudie Hardiono, Direktur Operasional **bankjatim**, mengatakan penyerahan bantuan CSR ini merupakan salah satu wujud kepedulian perseroan terhadap kemaslahatan masyarakat di Jawa Timur.

"Kami berharap, melalui pemberian CSR ini, **bankjatim** bisa berkontribusi tidak hanya untuk perekonomian atau dunia bisnis saja, melainkan juga untuk kemaslahatan masyarakat Jawa Timur. Semoga setiap tanggung jawab sosial ini dapat bermanfaat untuk semuanya," ujar Rudie Hardiono di sela-sela penyerahan CSR di Banyuwangi awal Desember 2017 lalu. Di Banyuwangi, **bankjatim** menyerahkan 1 unit Ambulance untuk digunakan sebagai Mobil Jenazah bagi RSUD

Genteng Banyuwangi.

Selain di Banyuwangi, pada akhir tahun 2017 **bankjatim** juga menyerahkan CSR di beberapa daerah lainnya seperti Ambulance untuk Pemkab Magetan, Tuban, Ngawi dan Situbondo serta Dinas Sosial Pemprov Jawa Timur. Bantuan CSR lain yang disalurkan adalah pembangunan Toilet Container di Ngawi, Pembangunan Ruang UGD Puskemas Kejayan di Madiun,

Pembangunan Gully Plug di Nganjuk, pembangunan Cafe Container di Trenggalek, Pembuatan Kanopi PKL Kalisuci di Pare Kediri, Pembangunan Stone Garden beserta Fasilitasnya di Kediri serta Rehabilitasi area PKL di Pacitan.

Total tanggung jawab sosial dan lingkungan yang disalurkan oleh **bankjatim** selama periode November dan Desember 2017 tercatat sebesar Rp. 3.112.868.136 pada 4 bidang penyaluran CSR, yakni Kesehatan, Pendidikan, Sosial dan Budaya. Sementara selama Selama 2017, **bankjatim** telah menyalurkan CSR sebesar Rp 12.133.694.779 dengan 91 program yang merata di seluruh Jawa Timur. ■

NO.	KABUPATEN/KOTA INSTANSI	PROGRAM
1	Dinas Sosial Jawa Timur	Ambulance
2	Banyuwangi	Ambulance/Kereta Jenazah
3	Magetan	Ambulance
4	Tuban	Ambulance
5	Ngawi	Ambulance Toilet Container
6	Madiun	Pembangunan R. UGD Puskemas Kejayan
7	Nganjuk	Pembangunan Gully Plug
8	Situbondo	Ambulance
9	Trenggalek	Café Container
10	Pare	Pembuatan Kanopi PKL Kalisuci
11	Kediri	Pembangunan Stone Garden&Fasilitasnya
12	Pacitan	Rehabilitasi area PKL

**WUJUD KEPEDULIAN BANKJATIM PADA DUNIA PENDIDIKAN**

# Bank Jatim Cabang Syariah Malang Serahkan Gazebo untuk UNISMA

**SEBAGAI** wujud kepedulian sosial khususnya di bidang pendidikan, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (**bankjatim**) Cabang Syariah Malang menyerahkan bantuan berupa gazebo kepada Universitas Islam Malang (UNISMA). Gazebo yang dibangun di Kampus UNISMA di Kota Malang ini diharapkan dapat menjadi sarana berkumpul yang nyaman bagi mahasiswa.

Pemimpin Bank Jatim Cabang Syariah Malang, Sukarti, mengatakan penyerahan bantuan Gazebo ini diharapkan bisa menambah sarana dan prasarana di kampus UNISMA sehingga proses belajar mengajar bisa berjalan lebih baik.

“Pemberian bantuan pembangunan Gazebo ini juga sekaligus merupakan apresiasi **bankjatim** Cabang Syariah Malang kepada UNISMA yang selama ini telah mendukung perkembangan unit usaha syariah **bankjatim**,” ujarnya di sela penyerahan secara simbolis bantuan 1 unit Gazebo kepada UNISMA, Jumat (3/11/2017).

Acara serah terima tersebut dihadiri langsung oleh Rektor Universitas Islam Malang, Prof.Dr.H. Masykuri Basri, M.Si beserta para Wakil Rektor dan jajaran pengurus Yayasan Universitas Islam



Malang. Sedangkan dari **bankjatim** hadir pula perwakilan dari Divisi Bisnis **bankjatim** Syariah, Purboyo Sinugroho.

Selain penyerahan bantuan Gazebo, dalam acara tersebut juga dilaksanakan penandatanganan nota kesepahaman (Memorandum of Understanding/MoU) penempatan mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) **bankjatim** Syariah di lingkungan Kampus UNISMA.

“Harapan kami kedepan, melalui MoU

penempatan mesin ATM di lingkungan UNISMA dan pemberian CSR Gazebo ini, dapat meningkatkan kerjasama antara kedua institusi di masa mendatang serta bermanfaat bagi kemaslahatan umat,” kata Sukarti.

Bagi **bankjatim**, UNISMA adalah salah satu mitra strategis dalam pengembangan bisnis **bankjatim** baik dalam penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) maupun penyaluran pembiayaan. ■





**KUB (KELOMPOK USAHA BERSAMA) MAMPU JAYA**

# Kewalahan Layani Permintaan

Menjaga kepercayaan konsumen. Nilai tersebut menjadi pegangan KUB (Kelompok Usaha Bersama) Mampu Jaya dan terbukti mampu membuat pesanan tetap mengalir. Bahkan di waktu-waktu tertentu anggota KUB sampai kewalahan.

**EMPAT** orang anggota KUB Mampu Jaya yang merupakan kependekan dari Masyarakat Mandiri Putat Jaya sudah sibuk sejak pagi hari. Meskipun di bulan terakhir 2017 mereka harus *ngebut* menyelesaikan pesanan yang 1,5 kali lebih banyak dari biasanya, namun di hari-hari pertama 2018 mereka sudah harus duduk menghadap mesin jahit menyelesaikan pesanan sandal kamar atau *slippers* dari beberapa hotel di Surabaya.

Masing-masing mengerjakan sandal untuk hotel yang berbeda. Satu orang anggota ditarget mampu menyelesaikan 400 pasang hotel setiap harinya. "Dengan lima mesin jahit, kalau dirata-rata sehari kami bisa memproduksi 1000 pasang hotel *slippers*," ujar Koordinator KUB Mampu Jaya, Atik Triningsih.

Dikatakan Atik, produksi sandal hotel ini baru dijalani mulai Januari 2017. Sebelumnya KUB Mampu Jaya fokus memproduksi sepatu dan sandal kulit. "Produk kami terangkat waktu dipakai Bu Risma (Walikota Surabaya Tri Rismaharini) saat pelantikan tahun 2016 lalu. Akhirnya mulai masuk pesanan dari dinas dan paskibraka Pemkot," ujarnya.

Atik menuturkan, KUB Mampu Jaya ini berawal saat penutupan Lokalisasi Dolly tahun 2014 lalu. Walikota Surabaya Tri Rismaharini kemudian mengadakan pelatihan bagi warga sekitar. Salah satunya adalah pelatihan pembuatan sepatu di Tanggulangin Sidoarjo.

Selain memberikan pelatihan keterampilan, Pemkot Surabaya juga memberikan hibah peralatan berupa mesin jahit. "Tapi kami enggak langsung membuat sepatu, awalnya hanya jasa jahit *upper* sepatu. Terus diikuti lagi



pelatihan produksi sepatu. Kami mulai memproduksi sepatu Januari 2015," tutur perempuan yang dulunya berjualan baju untuk pekerja lokalisasi tersebut. Karena tidak ada yang memiliki kemampuan mendesain sepatu, akhirnya dari sepatu yang sudah ada mereka bongkar untuk mengetahui polanya.

Meskipun sudah mulai banyak pesanan, namun sepatu kulit dirasakan masih kurang mampu memberikan penghasilan yang layak bagi anggotanya karena durasinya terlalu lama. "Kalau sepatu kan awet ya. Paling setahun sekali baru ada pesanan. Terus ada peluang sandal hotel ini," ujarnya.

Di awal memulai usaha sandal hotel ini Atik memberanikan diri mengambil kredit dari Bank Jatim sebesar Rp 15 juta yang digunakan untuk membeli alat penunjang di mesin jahit, bahan baku sandal hotel serta menambah bahan untuk sepatu kulit. Dari yang semula hanya

1-2 hotel saja yang memesan, sekarang ia sudah menyuplai untuk delapan hotel di Surabaya, satu hotel di Sorong serta mulai menjalin kerjasama dengan satu hotel di Madura.

Dalam satu bulan setidaknya 10.000 pasang sandal hotel dihasilkan di ruang kerja mereka yang berlokasi di Kupang Gunung Timur tersebut. Bahkan pada akhir tahun lalu, pesanan yang masuk mencapai 15.000 pasang. Selain dari hotel-hotel tadi, KUB Mampu Jaya juga dipercaya membuat sandal sebagai *souvenir* salah satu toko kue kekinian milik artis di Surabaya.

Untuk satu pasang sandal dengan ketebalan 13 mili meter (mm) dihargai Rp 1.600. Sementara yang 14 mm dijual dengan harga Rp 1.900 per pasang. Dikatakan Atik, untuk sandal hotel saja omzet yang diperoleh mencapai Rp 30-40 juta per bulan.

Ditanya apakah ada hotel lain yang akan menjadi konsumen barunya, Atik mengaku belum ada. "Yang ini saja sudah agak kewalahan. Kalau kami bisa menambah mesin dan tenaga kerja, baru akan dipikirkan menambah produksi," kata perempuan yang mengaku suka difoto ini. Ia mengatakan, sekarang ini ia dan anggota KUB Mampu Jaya fokus pada menjaga kualitas produksi, ketepatan waktu pengerjaan agar kepercayaan konsumen bisa tetap terjaga.

Sedangkan untuk sepatu kulit, selain melayani pesanan dari dinas-dinas mereka juga tetap melakukan produksi untuk kemudian dititipkan di sentra-sentra UKM yang dikelola Pemkot Surabaya seperti di Siola, MERR dan sentra usaha di kawasan bekas lokalisasi Dolly. ■



# Bikin Cantik Hasilkan REZEKI CIAMIK

Tidak semua orang piawai mempercantik wajahnya dengan riasan. Diperlukan teknik-teknik khusus untuk mengetahui karakter wajah setiap individu untuk kemudian mentransformasikannya jadi lebih menarik dan enak dipandang. Untuk itulah profesi make-up artist (MUA) dibutuhkan.



**APALAGI** di era saat ini dimana media sosial semakin marak. Semua ingin tampil menarik di postingan yang diunggah. Coba saja ketik *hashtag* make up artist Surabaya di Instagram. Akan ada banyak nama yang muncul. Klien atau calon pengguna jasa bisa memilih *make up artist* mana yang sesuai dengan mereka. Baik dari sisi gaya *make up* maupun harga. Semakin ahli dan dikenal, *fee* seorang penata rias pun bisa makin tinggi.

Ika Damayanti, salah satu MUA dari Surabaya mengakui bahwa hal tersebut bertahap. "Tergantung dari pengalaman atau jam terbang serta peralatan (*make up*) yang dia gunakan," ujar Ika yang beberapa kali mendandani selebriti ibu kota ketika di Surabaya ini. Ika juga sering kali diminta menjadi MUA untuk pemotretan di majalah-majalah *fashion*.

Bagi MUA yang masih pemula, tarif yang dipatok biasanya juga tidak mahal. Berkisar ratusan ribu untuk *make up* regular. Namun bagi yang sudah memiliki jam terbang tinggi serta menggunakan *make up* bermerk, harganya bisa mencapai Rp 1 juta juga untuk *make up* reguler. Harga untuk *make up* pengantin atau acara-acara yang istimewa tentu akan lebih mahal.

Ika yang awalnya hanya coba-coba kemudian mulai memberanikan diri merias klien. Dari satu klien ke klien berikutnya ia terus belajar menyempurnakan riasannya. Termasuk belajar lagi dari MUA yang lebih jago dan mengikuti perkembangan di *youtube*.

Ketika ditanya berapa modal awal yang ia gunakan saat baru menjadi MUA, Ika tidak bisa menyebutkan dengan pasti. Ia mengakui di awal memang tidak jarang menggunakan koleksi pribadi untuk mendandani klien. Setelah itu, seiring perkembangan waktu ia mulai melengkapi alat kerjanya.

Menurutnya, untuk menjadi seorang MUA tentunya dibutuhkan penguasaan *skill makeup* yang mumpuni. Selain itu, yang juga penting dikuasai adalah mampu memahami bentuk wajah manusia, dapat mengenal karakter klien, paham mengenai komposisi warna dan juga paham tentang jenis-jenis kulit.

Melihat perkembangan yang ada sekarang, perempuan yang juga dosen di salah

**Berikut adalah beberapa langkah yang dapat Anda gunakan untuk menjaga kestabilan keuangan MUA :**

## 1. SADARI PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN

Karena alat *make up* dapat habis, Anda tidak cukup membeli peralatan tersebut satu kali saja. Setiap kali ada alat yang habis, Anda harus membeli yang baru dengan memutar-kan uang penghasilan dari jasa MUA. Jika tidak memiliki laporan keuangan yang jelas, Anda akan kebingungan memperhitungkan berapa keuntungan yang sebenarnya didapatkan dan

berapa yang harus digunakan untuk membeli alat *make up* baru.

## 2. PISAHKAN KEUANGAN PRIBADI DENGAN KEUANGAN MUA

Dengan laporan keuangan yang terpisah antara keuangan pribadi dan 'perusahaan' MUA, Anda dapat mengetahui berapa modal untuk membeli alat *make up* yang sebenarnya Anda gunakan dalam profesi tersebut. Selain itu Anda juga bisa mengetahui berapa sebenarnya keuntungan bersih yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari Anda.

Dengan mengetahui keuntungan bersih

tersebut Anda dapat mempertimbangkan apakah usaha yang dilakukan sesuai dengan hasil yang didapatkan. Hal ini dapat dijadikan ajang koreksi diri. Siapa tahu harga yang Anda tawarkan sebenarnya terlalu murah atau mungkin terlalu mahal. Dengan begitu Anda dapat mengembangkan karier MUA dengan lebih baik dan efektif lagi.

## 3. PISAHKAN ALAT MAKE UP PRIBADI DENGAN ALAT MAKE UP PROFESI

Selain memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan MUA, Anda juga sebaiknya memisahkan alat *make up* yang digunakan

satu kampus swasta di Surabaya ini mengatakan bahwa profesi ini memiliki masa depan yang cerah. "Sama dengan profesi-profesi lain, jika seseorang melakukan suatu pekerjaan dengan sepenuh hati dan benar-benar menaruhkan perhatiannya di profesi-profesi tersebut, maka MUA dapat menjadi mata pencaharian tetap dan menjanjikan," ujarnya yakin.

Selain dari jasa merias, penghasilan MUA juga bertambah dari permintaan *beauty class* dari orang-orang yang ingin bisa merias wajahnya sendiri. Biasanya adalah pelajaran *make up* untuk sehari-hari. Tidak jarang juga lka diminta menjadi pengajar *beauty class* yang diadakan merek kosmetik tertentu.

Hal ini juga diakui Nalurita Pratiwi. Perempuan yang baru memulai usaha sebagai MUA sejak 2015 ini sering menerima permintaan untuk memberikan kursus merias diri. Sekali memberikan kursus, Tiwi- sapaan akrabnya biasa mematok harga Rp 350.000 – Rp 550.000.

Permintaan kursus ini bisa memberikan penghasilan tambahan bagi seorang MUA ketika permintaan merias sedang sepi. Selain itu ia juga sering diajak bekerjasama dengan salah satu merk kosmetik untuk memberikan pelajaran merias suatu komunitas.

Bagi seorang perias pemula seperti Tiwi, dalam satu bulan ia bisa menerima penghasilan bersih sekitar Rp 4-5 juta. "Itu sudah dipotong untuk belanja *make up* sekitar Rp 1 juta tiap bulan," kata Tiwi. Selain untuk membeli alat *make up*, penghasilan yang diterimanya juga diinvestasikan untuk terus belajar dari MUA yang lebih mahir serta membeli peralatan tambahan seperti membeli koper khusus *make up* dan sebuah kamera *mirrorless* untuk memotret hasil *make up*-nya kemudian diunggah ke Instagram.

Pesatnya perkembangan media sosial sangat membantu perkembangan usaha MUA. Seorang MUA bisa meng-*up load* hasil riasannya pada sejumlah model dan artis untuk berbagai keperluan, seperti pemotretan majalah hingga pernikahan. "Dari IG ini banyak yang lihat hasil *make up* saya, terus nanya-nanya. Kebanyakan sih akhirnya mereka jadi pakai jasa saya," pungkasnya.■

pribadi dengan alat *make up* yang digunakan untuk melayani klien. Selain karena alasan kebersihan, tindakan ini juga penting untuk membuat keuangan dan ritme operasional pekerjaan Anda lebih teratur.

Alat *make up* yang digunakan untuk melayani klien akan sulit diperhitungkan jika Anda menggunakannya untuk diri sendiri juga. Selain itu alat *make up* akan semakin cepat habis seolah-olah karena digunakan untuk klien, padahal habis karena Anda gunakan sendiri. Karena itu sebaiknya Anda memisahkan alat *make up* yang menjadi modal usaha dan alat *make up* pribadi.■

## ASUMSI PERHITUNGAN BISNIS MAKE UP ARTIST

### MODAL:

Kursus <i>make up</i> (dasar)	: Rp 500.000
Belanja alat <i>make up</i>	: Rp 1.000.000 *
<i>Make up case</i>	: Rp 1.500.000**



### PENDAPATAN:

Tarif masing-masing *make up* artist berbeda. Tergantung dari pengalaman dan *make up* yang digunakan. Untuk *make up artist* kelas menengah, kisaran harganya sebagai berikut:

<i>Make up</i> sederhana	: Rp 200.000***
<i>Make up</i> pengantin untuk akad	: Rp 1.000.000
<i>Make up</i> pengantin untuk resepsi	: Rp 1.500.000- Rp 2.000.000
Kursus <i>make up</i> privat	: Rp 350.000 – Rp 550.000

\*Untuk *make up* kelas menengah. Semakin premium merk *make up* yang digunakan tentu semakin mahal.

\*\*Untuk *make up case* yang dilengkapi lampu tentu lebih mahal

\*\*\*untuk MUA yang lebih berpengalaman, tarifnya bisa mencapai Rp 1.000.000

## Tips Menjadi MUA



### 1. TERUS BELAJAR DAN LATIHAN

Keahlian merias wajah memang perlu banyak latihan, Anda harus sering melakukan latihan-latihan tersebut agar semakin mahir dan teknik Anda akan semakin sempurna.

### 2. UPDATE TREND MAKE UP

Menjadi seorang *makeup artist* mengharuskan Anda mengikuti trend-trend *makeup* yang sedang *in*. Jadikanlah apapun yang Anda lihat sebagai referensi, cobalah membaca majalah-majalah *fashion*, ikuti berberbagai *beauty blog*, nonton film dan perhatikan media sosial.

### 3. INVESTASI

Banyak yang bilang untuk memulai menjadi *makeup artist* dibutuhkan modal yang cukup besar, nyatanya tidak juga. Anda bisa memulai dengan membeli peralatan *makeup* yang murah dengan kondisi baik. Namun, usahakanlah untuk menyicil peralatan-peralatan *makeup* yang terkenal dengan kualitas baik. Ini bisa menjadi investasi.

### 4. MENGIKUTI BERBAGAI KELAS KURSUS KECANTIKAN DAN BELAJAR DARI PARA AHLINYA.

Dengan memiliki sertifikat, bisa meningkatkan harga jasa *makeup* dan meningkatkan kredibilitas

Anda sebagai seorang yang profesional

### 5. BUAT PORTOFOLIO

Hal ini penting untuk meningkatkan kredibilitas kerja Anda sebagai seorang *makeup artist*, jadi usahakan untuk mendokumentasikan setiap hasil karya Anda. Buatlah portofolio yang semenarik mungkin dan menggambarkan gaya ciri khas Anda. Dan pastikan portofolio Anda bisa diakses secara *online* agar klien yang tertarik bisa melihat hasil karya dan kemampuan Anda.

### 6. PUBLIKASI DAN BANGUN BRAND SECARA ONLINE

Persaingan di dunia kecantikan khususnya *makeup artist* saat ini cukup ketat, oleh karena itu Anda harus membuat strategi pemasaran atau publikasi yang menarik sehingga bisa bersaing dengan para kompetitor lainnya. Salah satu cara efektif yang bisa dilakukan adalah dengan membuat blog kecantikan dan aktif di sosial media.



# Hati-Hati Terhadap Penawaran BITCOIN

*Virtual currency* atau uang virtual memang belakangan ini kembali marak diperbincangkan. Bagi masyarakat umum, tren ini bukan tidak mungkin akan memberikan sebuah pilihan untuk instrumen investasi yang baru.

**NAMUN** yang perlu diketahui, Bank Indonesia (BI) telah dengan tegas melarang uang virtual termasuk bitcoin sebagai alat pembayaran yang sah di Indonesia. Jika ditemui adanya perusahaan yang nakal menggunakan sistem pembayaran uang virtual, BI takkan segan memberikan sanksi.

Direktur Eksekutif Departemen Kebijakan Sistem Pembayaran BI, Enny Panggabean menuturkan, ada sejumlah alasan kenapa pihaknya melakukan pelarangan tersebut, satu diantaranya karena selama ini transaksi uang virtual seperti Bitcoin di Indonesia digunakan lebih banyak untuk kejahatan. Sebab identitas pengguna, dan riwayat transaksinya sulit dilacak.

"Ini (pseudonymity) penting, bahwa identitas pelakunya itu tersamar, kalau tersamar artinya dia rawan dengan aktivitas ilegal. Artinya *money laundry*... Di Indonesia ini (uang virtual) dilarang. Data-data yang ada penggunaan Bitcoin itu lebih kepada kejahatan. Datanya sulit dilacak. Untuk kejahatan nyaman sekali," ujarnya.

Oleh sebab itu, Enny bilang, pihaknya bakal meningkatkan koordinasi dengan pihak terkait seperti Kementerian Keuangan, Kementerian Perdagangan dan Otoritas Jasa Keuangan.

Sebagaimana diketahui, dasar

pelarangan uang virtual termasuk Bitcoin yaitu Undang-undang No. 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang. Dalam UU tersebut dinyatakan bahwa mata uang adalah uang yang dikeluarkan oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Selain itu, aturan tersebut juga diperkuat melalui Pasal 8 ayat (2) PBI No 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial yang intinya menyebutkan penyelenggara fintech (*financial technology*) dilarang melakukan kegiatan sistem pembayaran dengan menggunakan uang virtual.

Pelarangan oleh Bank Indonesia (BI) ditujukan bagi pelaku layanan keuangan berbasis teknologi termasuk *e-commerce* agar tidak menerima bitcoin. Pemrosesan mata uang virtual juga dilarang.

Gubernur Bank Indonesia Agus Martowardojo menyebutkan alasan melarang adalah dalam rangka melaksanakan prinsip kehati-hatian, menjaga persaingan usaha, pengendalian risiko, dan perlindungan konsumen.

"Kami melarang penyelenggara tekfin (teknologi finansial) dan *e-commerce* serta penyelenggara jasa sistem pembayaran menggunakan dan memproses *virtual currency*, serta bekerja sama dengan pihak-pihak yang memfasilitasi transaksi meng-

gunakan *virtual currency*," kata Agus.

Pelarangan itu, lanjut Agus, guna mencegah kejahatan, seperti pencucian uang, pendanaan terorisme, dan menjaga kedaulatan rupiah sebagai alat pembayaran yang sah di Indonesia.

Alasan yang diungkapkan Agus punya dasar. Pada 2013 pendiri situs Silk Road, Ross Ulbricht ditangkap aparat Amerika karena situsnya ketahuan lebih pada jual beli narkoba daripada menjual bitcoin.

Pada Oktober 2014, seorang mahasiswa Indonesia DB ditangkap di Bintaro karena membeli sabu secara *online* dan membayarnya dengan bitcoin. Ia memesan sabu itu dari Meksiko.

Oktober 2015, LWK pelaku teror bom Mal Alam Sutera meminta ditransfer Rp300 juta dalam bentuk bitcoin. "Terangka melakukan pemerasan," kata Dirkrimum Polda Metro Jaya Kombes Krishna Murti.

Pada Desember 2016, Kepala Polri Jenderal Tito Karnavian menyebutkan bahwa pendanaan kelompok terorisme sudah menggunakan mata uang virtual. "Ada yang menggunakan bitcoin," kata Tito kala itu.

## TETAP WASPADA

Meski sudah resmi dilarang, namun

masyarakat diminta untuk tetap waspada terhadap segala bentuk penawaran dalam bentuk *virtual currency* atau sejenisnya.

"*Virtual currency* bukan merupakan instrumen investasi keuangan yang memiliki regulasi," ujar Ketua Satgas Waspada Investasi, Tongam L Tobing.

Menurut dia, perdagangan mata uang virtual lebih bersifat spekulatif. Pasalnya, mata uang ini memiliki risiko yang sangat tinggi.

Satgas Waspada Investasi menyatakan, ada beberapa entitas yang menawarkan mata uang virtual bukan bertindak sebagai *marketplace*. Namun, entitas tersebut memberikan janji imbal-hasil tinggi apabila membeli mata uang virtual tersebut.

"Bank Indonesia juga telah menyatakan bahwa *virtual currency* tidak dapat digunakan sebagai alat tukar," jelas Tongam.

BI pun telah menerbitkan aturan penyelenggaraan teknologi finansial. Dalam aturan tersebut, bank sentral melarang penyelenggara fintech melakukan kegiatan sistem pembayaran dengan menggunakan mata uang virtual (*virtual currency*) seperti bitcoin.

Menurut Deputy Gubernur BI Sugeng, mata uang virtual seperti bitcoin tidak diterbitkan oleh bank sentral selaku otoritas moneter dan sistem pembayaran. Sebelumnya, BI juga sudah menyatakan bahwa mata uang virtual seperti bitcoin bukan alat pembayaran yang sah di Indonesia.

"*Startup* (perusahaan rintisan) atau fintech tidak boleh menggunakan *virtual currency* sebagai sarana transaksi, sebagai alat penghitung transaksi juga tidak boleh," kata Sugeng pekan lalu.

Sugeng menyatakan, mata uang virtual memiliki volatilitas yang sangat tinggi. Selain itu, mata uang ini juga tidak diawasi oleh otoritas. ■

## PERJALANAN SINGKAT BITCOIN

**BITCOIN** awalnya diciptakan oleh seorang yang mengaku bernama Satoshi Nakamoto pada 2009. Lalu pada Mei 2016, pengusaha teknologi asal Australia Craig Wright membuka jati diri bahwa dialah yang menciptakan bitcoin.

"Saya memainkan peran yang utama, tapi juga dibantu beberapa orang lain," kata Craig waktu itu.

Transaksi pertamanya adalah mengirim 10 bitcoin ke Hal Finney pada Januari 2009.

Sejak dimulai pada 2009, nilai tukar atau valuasi bitcoin terus meningkat.

Bahkan dalam setahun ini nilainya meningkat gila-gilaan. Sebagai gambaran, 1 bitcoin dihargai US\$0,3 (sekitar Rp4.000) pada Januari 2011. Dan 7 Desember 2017 menjadi US\$14.000 (Rp189 juta).

Tidak jelas apa yang menjadi faktor penentu dari naik atau turunnya harga atau nilai tukar bitcoin tersebut. Ketika Cina mengumumkan tidak sahnya bitcoin pada September 2017, harga tukarnya turun dari US\$ 4.600 menjadi US\$ 3.200.

Sama seperti Bank Indonesia, otoritas Cina melarang dengan alasan risiko investasi pada mata uang virtual itu. Pemerintah Cina menyebut uang virtual itu bisa digunakan untuk pendanaan ilegal dan pencucian uang.

Sejatinya otoritas keuangan di berbagai dunia punya kekhawatiran yang sama. Inggris misalnya menyebutnya sebagai "investasi yang beresiko tinggi dan spekulatif." ■

Meski tak melarang, beberapa negara lain juga mengeluarkan peringatan yang sama. Antara lain Singapura, Hong Kong, dan Kanada. Bahkan European Central Bank menilai "berpotensi seperti krisis keuangan Belanda pada abad ke-17".

Dengan total 15 juta bitcoin yang beredar di pasaran saat ini, diperkirakan valuasinya mencapai lebih dari US\$200 miliar. Negara yang paling aktif menggunakannya adalah Amerika dan Jepang.

Sebagian pesohor dunia mengaku memiliki bitcoin sebagai alat investasi yang menjanjikan.

Nilai tukar bitcoin yang terus meningkat adalah salah satu alasannya.

Salah satu investor bitcoin yang mendapatkan keuntungan besar dari kepemilikannya adalah si kembar Cameron dan Tyler Winklevoss.

Mereka pertama kali memiliki bitcoins sejak 2013.

Ketika itu mereka membeli 90.000 bitcoins dengan harga satu bitcoin US\$120.

Total dana yang mereka pakai untuk membeli bitcoin adalah US\$11 juta. Uang yang mereka gunakan membelinya adalah hasil memenangkan gugatan ke Mark Zuckerberg karena mencuri ide mereka akan Facebook senilai US\$65 juta.

Kini kekayaan si kembar Winklevoss itu diperkirakan mencapai miliaran dolar dengan harga satu bitcoin mencapai US\$14.000. Karena sejak membelinya pada 2013, mereka tidak pernah menggunakan atau menjualnya. ■



## FAKTA-FAKTA SEPUTAR BITCOIN

- ➔ Bitcoin adalah mata uang virtual yang hanya ada di internet dan bisa digunakan sebagai alat pembayaran di tempat-tempat tertentu. Tidak semua penyedia jasa atau barang menerima pembayaran bitcoin.
- ➔ Bitcoin bisa diperoleh dengan cara jual beli. Juga lewat aplikasi Bitcoin Miner yakni menggali bitcoin dengan cara menguraikan rumus matematika kompleks yang ada di sana melalui jawaban 64 digit yang rumit.
- ➔ Bitcoin kemudian disimpan dalam dompet digital yang menyerupai *internet banking*. Akun atau alamat dompet Bitcoin di internet tidak menggunakan nama asli sehingga sulit dilacak pemiliknya.
- ➔ Tidak ada otoritas pusat atau negara yang mengatur bitcoin sehingga rekeningnya tidak bisa dibekukan. Demikian juga uang atau isi rekening pada dompet bitcoin tidak ada yang menjamin. ■

# Jangkiti 20 Provinsi, Apa dan Bagaimana Mencegah Wabah Difteri?

**DIFTERI** kembali mewabah di Indonesia. Kementerian Kesehatan bahkan sudah menetapkan status kejadian luar biasa (KLB) karena penyakit mematikan yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium Diphtheriae* ini telah memakan puluhan korban jiwa setidaknya di 20 provinsi.

KLB difteri bahkan sudah melanda 28 provinsi di Indonesia (tertinggi di dunia, menurut Ketua Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI)), serta adanya orang dewasa yang terjangkit difteri, bahkan ada penderita usia 45 tahun yang meninggal, padahal sudah mendapat vaksinasi dasar DPT secara lengkap, hal ini menimbulkan pertanyaan: Mengapa banyak orang dewasa yang sudah diimunisasi penyakit ini? tapi masih terjangkit penyakit ini?

Sebelum mencoba menjawab pertanyaan itu, mari kita bahas dulu tentang difteri.

Difteri adalah infeksi akut (terjadi secara cepat) oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae*, yang menyebabkan kelainan serius pada selaput lendir (mukosa) hidung dan tenggorokan kita.

Ciri khas penyakit ini adalah terbentuknya lapisan tebal abu-abu (*pseudomembrane*) yang menutupi bagian belakang tenggorokan Anda, di daerah tonsil (amandel) dan *nasofaring* (daerah antara tenggorokan dan rongga hidung belakang). Lapisan tebal ini dapat menutup jalan napas Anda, menyebabkan hambatan aliran udara pernapasan, sehingga terjadi sesak napas bahkan kematian akibat kekurangan oksigen.

Masa inkubasi (masa antara masuknya kuman penyakit sampai timbul gejala) ialah 2-5 hari (kisaran: 1-10 hari). Difteri dapat melibatkan hampir semua selaput lendir saluran nafas atas, tidak mengenai saluran nafas bawah (paru-paru).

Ada tiga biotipe *Corynebacterium diphtheriae*, yakni *mitis*, *intermedius*, dan *gravis*. Setiap biotipe berbeda tingkat keparahan penyakitnya, biotipe *gravis*

adalah yang paling merusak. Kuman ini memiliki efek lokal merusak jaringan dan membentuk *pseudomembran* serta efek jauh karena menghasilkan eksotoksin, sejenis racun yang menyebar jauh dari tempat perkembangbiakannya di saluran napas, sampai ke jantung, ginjal dan saraf. *Biotipe mitis*, menyebabkan difteri kulit.

Guru Besar Tetap Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jose Rizal Latief Batubara menjelaskan difteri merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium Diphtheriae* yang menular dan berbahaya.

nafas, ada selaput putih dan gampang berdarah, dan toksinnya itu yang bahaya, bikin kelainan jantung, meninggal," katanya.

Difteri menimbulkan gejala dan tanda berupa demam yang tidak begitu tinggi, 38°C, munculnya pseudomembran atau selaput di tenggorokan yang berwarna putih keabu-abuan yang mudah berdarah jika dilepaskan, sakit waktu menelan, kadangkala disertai pembesaran kelenjar getah bening leher dan pembengkakan jaringan lunak leher yang disebut *bullneck*.

Direktur Surveilans dan Karantina Kementerian Kesehatan, Jane Soepardi menjelaskan sejak tahun 1990-an, kasus difteri di Indonesia ini sudah hampir tidak ada, baru muncul lagi pada tahun 2009.

Pemerintah kemudian menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1501/ MENKES/PER/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu, apabila ditemukan satu kasus difteria klinis dinyatakan sebagai KLB.

"Satu kasus difteri, baru suspect saja, itu sudah dianggap kejadian luar biasa, atau KLB, dimana di situ pemerintah harus memastikan dilakukan tindakan-tindakan supaya tidak menyebar karena sangat *infectious* (menular)," ujar Jane.

## IMUNISASI LENGKAP

Indonesia sendiri sudah melaksanakan program imunisasi -termasuk imunisasi difteri- sejak lebih dari lima dasawarsa. Vaksin untuk imunisasi difteri ada tiga jenis, yaitu DPT-HB-Hib, vaksin DT, dan vaksin Td yang diberikan pada usia berbeda.

Imunisasi Difteri diberikan melalui Imunisasi Dasar pada bayi (di bawah satu tahun) sebanyak tiga dosis vaksin DPT-HB-Hib dengan jarak satu bulan. Selanjutnya, diberikan imunisasi lanjutan (booster) pada anak umur 18 bulan sebanyak satu dosis vaksin DPT-HB-Hib; pada anak sekolah tingkat dasar kelas satu diberikan satu dosis vaksin DT, lalu pada murid kelas dua diberikan satu dosis vaksin Td, kemudian pada murid kelas lima diberikan satu dosis vaksin Td.

"Sehingga kita harus memastikan lagi ini semua kita minta masyarakat maupun petugas kesehatan untuk memastikan anak-anak itu status imunisasinya lengkap karena pencegahan satu-satunya difteri itu adalah imunisasi dan kita tahu ada kelompok-kelompok yang menolak dan tidak sadar sehingga anaknya tidak diimunisasi," jelas Jane. ■



Penyakit ini bisa mengakibatkan kematian lantaran sumbatan saluran nafas atas a toksinnya yang bersifat patogen, menimbulkan komplikasi miokarditis (peradangan pada lapisan dinding jantung bagian tengah), gagal ginjal, gagal napas dan gagal sirkulasi.

"Difteri itu gejalanya radang saluran

# Pesona Batik Pesisir, Kental akan Corak Tiongkok & Eropa

**PESONA** batik Tanah Air memang tidak ada duanya. Batik yang dibawa dari Tanah Jawa kini telah banyak bertransformasi.

Salah satu dari batik tersebut adalah batik pesisir. Batik ini kini telah berkembang dan mengalami perubahan-perubahan sesuai dengan perkembangan dan permintaan konsumen.

Jika batik keraton hadir dengan tampilan yang tegas dan elegan, sarat filosofi seperti para penghuninya, maka batik pesisir adalah kebalikannya. Lahir di luar tembok keraton membuat tampilan batik pesisir lebih liar dan berani, baik dari sisi warna pun motif.

Gambar beragam jenis tanaman, bunga, burung, ikan, hingga naga dilukis dengan begitu manis di atas kain. Warnanya dibuat tak mengenal batas. Merah terang, hijau, biru, cokelat, semua lengkap ada pada setiap helai batik pesisir yang dibuat tangan-tangan terampil.

Istilah batik pesisir tersebut sebenarnya muncul karena mayoritas para pengrajin batik ialah mereka yang mendiami daerah pesisir pantai, khususnya pantai bagian utara di Jawa Tengah. Karena letaknya yang dekat dengan pantai sebagai jalan masuk bangsa lain, coraknya pun banyak terinjeksi budaya luar.

Budaya Tiongkok atau yang biasa disebut budaya peranakan paling kental terlihat dalam setiap coraknya. Burung hong (phoenix), liong (naga), kupu-kupu, kilin, dan banji (swastika atau simbol kehidupan abadi) yang banyak terdapat di permukaan guci klasik bangsa Tiongkok pun turut jadi inspirasi.

Ada juga corak ala India atau Eropa yang biasanya berupa aneka flora yang selama ini tak dikenal di tanah air. Budaya bangsa Arab turut menyumbang corak unik berupa kaligrafi yang kerap ditorehkan pada kain-kain batik pesisir.

Tak heran jika apa yang dibuat mereka yang tak berhak pun mampu mengenakan

batik keraton ini mendapat perhatian khalayak. Bukan hanya masyarakat pesisir, namun juga para saudagar bangsa lain yang pada zamannya kerap wira-wiri di sepanjang pesisir Jawa.

Tidak seperti motif batik Jogja atau motif batik Solo, Motif batik pesisir didominasi dengan corak bebungaan yang sebelumnya tidak dikenal, seperti motif batik bunga tulip dan juga benda-benda yang dibawa oleh penjajah, misalnya gedung, kereta kuda, meriam, atau pun kapal. Warnanya pun tergantung dari kesukaan mereka, seperti warna biru.

Ya, dari sepenggal ceritanya saja batik pesisir punya keunikan yang membangkitkan rasa penasaran. Cirebon, Indramayu, Kudus, Lasem, Pekalongan, Tuban, Banyuwangi dan beberapa daerah lain jadi daerah yang sering kali disebut sebagai pusatnya pengrajin batik pesisir tercantik.

## BATIK TUBAN

Yang disebut batik di Tuban, ya batik gedog. Mereka menamai begitu karena warga Tuban membatik pada kain tenunan yang dihasilkan dari alat tenun manual, mengeluarkan bunyi "dog, dog, dog". Prosesnya lama, mulai dari memintal benang, menenun, membatik lalu mewarnai. Sebagai bahan pewarna, digunakan bahan alami.

Batik ini banyak diminati orang Jepang. Namun, kini tak semua batik Tuban terbuat dari kain tenun. Ada juga yang menggunakan kain katun. Namun, kebanyakan masih berupa batik tulis, bukan batik cap-capan.

Motif yang populer pada batik Tuban ialah burung Hong, sebagai pengaruh kedatangan Laksamana Cheng Ho di masa lalu.

Desa wisata batik Tuban ada di Dusun Nge-luwuk, Kecamatan Kerek. Dari pusat kota Tuban, jaraknya sekitar 29 kilometer ke arah barat daya. Di sana, proses membatik dan menenun

dilakukan di rumah masing-masing warga.

## BATIK GRESIK

Sejumlah seniman batik asal Kabupaten Gresik, Jawa Timur mulai mengembangkan motif daerah yang diberi nama "Loh Bandeng", sesuai dengan salah satu produk unggulan dari kabupaten setempat, yakni ikan bandeng.

Salah satunya adalah yang tampak terlihat di sanggar batik Rumpaka Mulya, di Desa Kandangasin, Kecamatan Wringinanom. Menurut pemilik sanggar, Anang Samsul Arifin, pengembangan batik bermotif daerah bertujuan mengenalkan ikan bandeng sebagai makanan khas kota pesisir Gresik.

Motif Loh Bandeng kali pertama diciptakan pada tahun 2009, setelah melihat jika Gresik belum punya motif khusus yang menggambarkan khas kota tersebut. Menurut Anang, motif itu dikerjakan secara manual bukan dengan melalui cetakan mesin, serta warna yang digunakan merupakan warna alami dari tumbuh-tumbuhan.

Motif Loh Bandeng dibuat mirip bentuk tubuh ikan bandeng namun tanpa menggambar kepala bandeng, sebab disesuaikan dengan motif lengkungan model batik.

## BATIK BANYUWANGI

Pada Festival Batik yang jadi bagian dari rangkaian festival Banyuwangi, pemerintah setempat sengaja mengangkat tema motif Gajah Oling. Diyakini, motif tersebut merupakan motif batik tertua khas Banyuwangi. Oling sendiri merupakan hewan serupa belut yang hidup di alam Banyuwangi.

Saat ini, tercatat 22 motif batik pesisiran bertema alam di kawasan ujung timur Pulau Jawa itu. Ada sejumlah titik industri batik rumahan, misalnya di Kecamatan Banyuwangi (Sayu Wiwit, Tirta Wangi, Sritanjung, dan Srikandi), serta Virdes Batik di Kecamatan Cluring. ■



# KARE RAJUNGAN PEDAS TAPI BIKIN TERUS NAMBAH

Bagi penggemar pedas dan olahan *seafood*, hidangan satu ini sangat layak dicoba. Kare rajungan pedas. Sekali coba, jangan kaget kalau ternyata doyan dan ketagihan.

**RAJUNGAN** remason. Itulah sebutan masakan kare rajungan yang terkenal dari Tuban ini. Meskipun disandingkan dengan nama 'remason' yang merupakan merek balsam terkenal, tapi tidak usah khawatir. Dalam bahan-bahannya, si 'remason' tidak diikutsertakan. Hanya karena sensasi rasa panas yang diting-

galkan setelah mengonsumsi saja yang membuat masakan ini disebut-sebut rajungan remason.

Mungkin melihat foto yang ada di halaman ini sebagian dari Anda tidak tahu bahwa bahan utama hidangan ini adalah rajungan. Rajungan itu adalah sebangsa kepiting. Namun agak berbeda,

rajungan memiliki ciri-ciri kaki dan capit yang lebih ramping dibanding kepiting. Ukurannya juga tidak terlalu besar. Rajungan ini juga memiliki daging yang lebih empuk, gurih dan jauh lebih manis dibanding kepiting.

Rajungan yang dimasak dalam kuah kare pedas ini sangat ngetop di Tuban.

Kare berbumbu kompliti ini memang luar biasa. Cabe rawitnya sangat terasa. Konon, untuk membuat satu liter kuah rajungan digunakan lebih dari 10 kg cabai rawit merah.

Buat penyuka pedas, makan kare rajungan bisa bikin ketagihan. Meski pedas, hidangan ini sangat sedap. Bumbu bawang merah putih, kemiri, lengkuas, kunyit, kencur, jahe, jeruk purut, daun sereh, ketumbar dan santannya itu terasa berpadu dengan harmonis di lidah.

Menurut penjualnya, ini dikarenakan masaknya menggunakan kayu bakar. Jadi bumbu yang matang secara perlahan itu benar benar meresap dan menyatu.

Saking pedasnya, tidak usah kaget jika menjumpai orang-orang yang menyantap kare rajungan ini sambil bercucuran keringat atau beringus saking pedasnya, sesekali sambil nyeruput minuman. Tapi meskipun kepedesan tapi



mereka juga seolah enggan menghentikan santapannya.

Seporsi rajungan ditambah sepiring nasi hangat tersaji di meja. Bagian cangkangnya sudah diambil jadi lebih mudah memakannya. Sebagian badannya tenggelam dalam kare bersantan yang encer. Diatasnya bertabur bawang goreng. Sungguh menggoda selera.

Sebaiknya kalau makan kuliner ini menggunakan sendok biar tangan tidak

terasa panas. Kalau tidak tahan dengan rasa pedasnya, jangan mengambil kuah kare terlalu banyak dalam suapan, sesuaikanlah dengan lidah Anda.

Di Tuban Anda bisa menjumpai masakan kare rajungan ini di beberapa tempat seperti di rumah makan Joglo di Jalan Manunggal, rumah makan Karunia Dewi di kawasan Medengan, dan warung Wahyu Utama di sekitar Markas Kepolisian Resor Tuban.

Tapi, yaitu tadi perintis awal kare rajungan ini sejak tahun 1986 adalah Ibu Ismoe dengan

warungnya yang sangat sederhana bernama Manunggal Jaya, di Jalan Manunggal Tuban. Letaknya kira kira 50 meter setelah rumah makan Joglo.

Meskipun pelanggan banyak yang tidak tahan dengan kepedasannya, tetapi mereka tidak kapok. Tidak jarang mereka kembali lagi karena merasa penasaran dan kangen untuk menyantap kuliner ini. ■





# Api Abadi DI LUMBUNG ENERGI

Kabupaten Bojonegoro dikenal sebagai daerah kaya minyak. Di wilayah ini terdapat sejumlah destinasi wisata yang sayang untuk dilewatkan. Salah satunya fenomena alam menakjubkan dengan kilatan api.

**MALAM** itu, di pertengahan Oktober yang mulai kerap hujan, cuaca di Bojonegoro cukup bersahabat. Aplikasi di *smartphone* menunjuk angka 30 derajat celsius. Pas. Tidak terlalu panas. Tidak pula kelewat dingin.

Menggunakan kendaraan roda empat, kami meluncur dari pusat kota menuju ke Desa Sendangharjo yang berada di Kecamatan Ngasem. Sejenak melintasi gemerlap lampu kota, tak sampai 20 menit, perjalanan kami langsung disergap gelap karena sudah harus melewati sejumlah desa. Penerangan minim di kanan-kiri, tapi malah semakin membuat asyik perjalanan.

Ditemani jagung rebus yang kami beli di alun-alun Bojonegoro dan lagu *Kanggo Riko* yang mengalun rancak, kami menembus gelap malam. Di kanan-kiri hutan. Wajar saja, sebab Kecamatan Ngasem memang dikelilingi hutan. Sesekali kendaraan melintas, dan kami saling menyapa lewat klakson meski tak kenal satu sama lain. Ciri khas suasana



desa yang menggembirakan.

Butuh waktu sekira 60 menit hingga kami tiba di lokasi yang dituju: Api Kahyangan atau populer disebut Kahyangan Api. Gapura menjulang tinggi

menyambut kami. Juga sahutan suara beberapa hewan malam dan sapa hangat para petugas serta wisatawan lain yang datang berkunjung.

Kahyangan Api adalah sumber api





abadi. Tak pernah padam sepanjang masa. Ini adalah sumber api alam, dan disebut-sebut sebagai sumber api alam terbesar di Asia Tenggara. Penelitian ilmiah menunjukkan sumber api ini telah berusia lebih dari 1400 tahun.

Sumber api ini dikelilingi semacam lingkaran dengan tembok kecil. Kita bisa menyaksikan bara api dari batu-batu yang ada di tempat tersebut. Sesekali ada wisatawan yang mencoba tantangan dengan melintasi lingkaran tersebut. Ada yang berhasil, ada pula yang mengurungkan niat begitu akan melangkah kaki.

Sebagaimana fenomena alam lainnya, selalu ada legenda rakyat yang mengiringinya. Masyarakat di sekitar kawasan itu meyakini bahwa di bara api itulah tempat bersemayamnya Mbah Kriyo Kusumo atau Mpu Supa, atau biasa disebut dengan Mbah Pandhe, ahli besi dari Kerajaan Majapahit.

Dari tangan terampil Mpu Supa itulah, tercipta beragam alat pertanian yang sangat membantu masyarakat dalam bercocok tanam. Selain itu, lahir pusaka-pusaka pilih tanding dari tangannya yang piawai mengolah besi dalam kilatan bara api.

Sampai sekarang, masyarakat sekitar percaya bahwa Mpu Supa masih "beraktivitas". Tepatnya di sebelah barat Kahyangan Api yang memancarkan bau belerang. Kepercayaan itu membuat Kahyangan Api menjadi tempat yang sakral. Pengambilan api hanya diperbolehkan untuk upacara-upacara penting. Untuk mengambil api pun perlu selamatan.

Kami menghabiskan malam itu dengan syahdu. Ditingkahi dialog-dialog ringan dengan sesama kawan, para petugas, dan sejumlah pengunjung. Jaket-jaket dirapatkan. Rupayanya malam semakin dingin. Kahyangan Api menunggu setiap orang untuk mengunjunginya, lalu membawa pulang makna tentang kebesaran Tuhan, dan segepok teladan kearifan lokal. ■



# 'Jenderal' Lapangan Tim Bola Voli Putri Bank Jatim

Rianita sepertinya tidak bisa dilepaskan dari olahraga bola voli. Mengetahui permainan ini sejak kelas lima SD, hingga kini ia masih terus mencetak prestasi bersama tim voli putri Bank Jatim

**PERJALANAN** Rianita Panirwan Hastia di olahraga bola voli sudah cukup panjang. Meskipun awalnya dipaksa kedua orang tuanya untuk bermain voli, sekarang Rian-panggilan akrab Rianita justru seperti sudah cinta mati pada permainan yang ditemukan di Massachusetts, Amerika Serikat tahun 1895 tersebut.

"Voli karena orang tua. Awalnya enggak mau tapi dipaksa tiap hari ke lapangan. Akhirnya keterusan. Waktu SMP mulai ikut kejuaraan. Kemudian SMA masuk kejuaraan," ujarnya. Ia juga memperkuat tim voli putri Indonesia di SEA Games 2003 dan 2005.

Seusai SEA Games, Rian kemudian memutuskan untuk masuk ke **bankjatim**. Ia mengaku ketika itu memang sempat bimbang memutuskan antara bekerja di **bankjatim** atau terus menjadi atlet voli nasional. "Waktu itu memang dilema. Saya masih 19 tahun, waktu untuk bermain (voli) masih panjang. Tapi setelah mendapat saran dari orang tua dan lain-lain akhirnya memutuskan untuk masuk **bankjatim**," ujarnya.

Masa depan atlet di Indonesia yang masih belum terjamin menjadi salah satu alasan kedua orang tuanya kurang mendukung Rian untuk terus menjadi atlet nasional. Tapi ia merasa beruntung karena setelah bekerja di **bankjatim** ternyata masih bisa bermain voli dan terus



berprestasi.

Perlu diketahui, pencapaian tim voli **bankjatim** di tingkat nasional tidak main-main. Setidaknya untuk ajang Livoli, berhasil menjadi juara sebanyak enam kali yaitu pada 2008, 2010, 2012, 2013, 2014 dan 2017.

Bergabung dengan **bankjatim** sejak 2006, pada 2007 ia langsung didapuk menjadi kapten tim. Padahal ketika itu ia masih junior dan masih banyak pemain lain yang lebih senior. Namun pelatihnya kala itu yang berasal dari China "ngotot" ingin Rian yang menjadi kapten. "Mungkin karena aku galak," ujarnya sambil tertawa.

Menjadi kapten dengan usia yang lebih muda dibanding pemain-pemain lain, Rian mesti pandai-pandai bersikap. Fungsinya sebagai penyemangat serta jembatan antara pelatih dan pemain lain harus dijalankan dengan baik. "Di dalam lapangan jadi kapten. Di luar lapangan ya balik jadi junior lagi. Bawa-bawa bola, bawa cucian lagi," tutur perempuan kelahiran Jakarta, 31 tahun lalu ini sambil tertawa.

Menjabat sebagai kapten sejak 2007, berarti secara total sudah 10 tahun Rian memegang posisi penting tersebut. Menurutnya sebenarnya tidak mudah juga menjadi "jenderal" bagi 12-14 anggota tim yang semuanya perempuan. "Cewek ada *moody*-nya, belum lagi pas PMS (*Pre Menstruasi Syndrom*) dan sebagainya. Sebagai kapten, saat lagi di mess atau di hotel saya suka datang ke kamar mereka, sekedar *ngobrol* mulai masalah pribadi sampai yang lain-lain untuk tahu karakternya dan mengenal pribadi masing-masing. Ini penting agar bisa enak komunikasinya," kata pemain dengan posisi sebagai *quicker* ini.

Sudah terlanjur jatuh cinta dengan olahraga ini, Rian mengaku tidak akan meninggalkan voli sepenuhnya. Bahkan seandainya sudah tidak bisa lagi menjadi pemain, ia

ingin tetap membantu tim ini. "Tim voli **bankjatim** sudah dikenal di tingkat nasional. Pembinaannya juga bagus. Dukungan dari manajemen juga luar biasa. Teman-teman di kantor juga *support* saat kami menghadapi pertandingan," tutur penggemar film *action* dan animasi ini.

#### KETEMU JODOH DARI VOLI

Menghabiskan banyak waktu untuk berlatih dan mengikuti pertandingan hingga ke tingkat regional, Rian pun mendapatkan jodohnya dari sesama pemain bola voli. Bertemu Johan Rahmadi Budiman saat pelatnas Sea Games 2005, mereka kemudian memutuskan menikah pada 14 Desember 2008.

Dikaruniai tiga orang putra putri, Rian juga sering mengajak anak-anaknya ikut berlatih dan bertanding. "Yang paling besar sudah bisa *passing*. Kalau ditanya mereka mau gak jadi pemain voli, jawabnya mau. Soalnya enak, tidur hotel, hahaha," kata Rian.

Rian ingin menekankan, bahwa sebagai perempuan bukan berarti tidak bisa lagi bermain voli ketika sudah memiliki buah hati. Bahkan saat melahirkan anak pertamanya, hanya tiga bulan berselang setelah persalinan, Rian sudah kembali ke lapangan.

"Pemain cewek biasanya pensiunnya lebih muda karena melahirkan. Nah di situ saya ingin membuktikan bahwa jangan melihat umur dan melahirkan anak. Selama masih bisa berprestasi dan menjaga stamina, kita masih bisa kok," tuturnya.

Dengan mantab ia mengatakan akan mengenalkan voli ke anak-anaknya karena sudah merasakan manfaat dari olahraga ini bagi dirinya. Ia merasa, setelah berlatih voli ia jadi terbiasa disiplin, bisa *manage* dirinya sendiri serta mengendalikan rasa egois yang kerap muncul. ■

Nama: **Rianita Panirwan Hastia**

Tempat/ tanggal lahir:

**Jakarta, 22 April 1986**

Jabatan: **Staf Pelayanan**

**Nasabah, Bank Jatim Cabang HR Muhammad**

Posisi: **Quicker**

- Kapten tim Bola Voli Putri bankjatim 2007-2017
- Tim nasional bola voli putri pada SEA Games 2003
- Tim nasional bola voli putri pada SEA Games 2005



**GAMAL ALBINSAlD**

# Beri Akses Kesehatan Lewat Sampah

*Sampah dan kesehatan. Dua hal ini biasanya saling bertolak belakang. Namun siapa sangka, di Malang, sampah justru bisa menjadi sarana untuk membayar asuransi kesehatan.*

**PERISTIWA** di Jakarta pada 2005 di mana seorang balita tiga tahun bernama Khaerunissa meninggal karena ayahnya yang seorang pemulung tak mampu membawanya berobat sangat membekas di benak Gamal Albinsaid. Tidak ingin peristiwa tersebut menimpa "Khaerunnisa" yang lain, Gamal menciptakan program klinik asuransi premi sampah.

Klinik Asuransi Sampah di kota Malang ini, awalnya dikembangkan Gamal pada 2010. "Saya dan teman-teman membuat proyek asuransi sampah ini karena di Indonesia masih banyak orang yang tidak bisa mendapat akses layanan kesehatan," ujar alumnus Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya ini.

Ini merupakan salah satu program milik Indonesia Medika, sebuah organisasi yang didirikan dan dikepalai langsung oleh Gamal. Indonesia Medika mengajak kader Posyandu, PKK, pemulung, dan masyarakat untuk mengembangkan Klinik Asuransi Sampah (KAS) untuk menghancurkan penghalang antara akses kesehatan dengan masyarakat.

Dalam aktifitas ini warga cukup menyerahkan sampahnya kepada Klinik Asuransi Sampah senilai Rp 10.000 setiap bulan dan bisa menikmati berbagai fasilitas kesehatan. Sampah yang dikumpulkan warga diolah menjadi uang sebagai dana sehat dengan Metode Takakura dan daur ulang.

"Sampah yang mereka bawa dapat berupa sampah kering apa saja yang dapat didaur ulang," ujar Gamal. Sampah, merupakan solusi yang menurutnya paling jitu, karena sangat mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Sampah yang berhasil dikumpulkan kemudian diolah menjadi pupuk. Sampah

organik menjadi pupuk organik sementara yang anorganik dijual pada pengepul. Uang yang terkumpul, masuk dalam kas Dana Sehat yang digunakan untuk pelayanan kesehatan secara menyeluruh.

Asuransi ini, kata dia, bisa menjadi jaminan bagi masyarakat saat membutuhkan penanganan medis. Sehingga tidak ada kekhawatiran lagi untuk memikirkan biaya berobat. "Kartu bisa digunakan untuk rawat inap, operasi, layanan primer lain di klinik kesehatan," ungkap Gamal.

Meski sempat tutup setelah berjalan enam bulan, lima klinik dengan sistem asuransi sampah ini akhirnya berjalan stabil sejak dibuka kembali pada Maret 2013, bahkan berhasil mengajak 88 relawan, 15 dokter dan 12 perawat untuk bergabung.

Dana Sehat yang berhasil terkumpul digunakan untuk pelayanan kesehatan secara holistik, yaitu promotif (meningkatkan kesehatan), preventif (mencegah sakit), kuratif (mengobati sakit), dan rehabilitatif (rehabilitasi yang sembuh). "Sehingga walaupun tidak sakit, masyarakat tidak akan rugi, karena mendapatkan berbagai program peningkatan kesehatan," ujarnya.

Konsep ini bersifat sosioentrepreneur, menggunakan sampah sebagai sumber pembiayaan, menerapkan sistem pelayanan kesehatan holistik, memberikan akses yang luas karena setiap orang memiliki sampah, dapat dimandirikan, memiliki daya keberlangsungan yang kuat karena mandiri secara pembiayaan, dapat dimodifikasi dan diduplikasi. "Kami telah menerapkan dan menduplikasi pada lima klinik," kata putra pasangan Eliza Abdat dan Saleh Arofan Albinsaid ini.

## KLINIK SAMPAH MENDUNIA

Gamal meyakini bahwa ketika kita menyempurnakan niat, pertolongan pasti ada jalan. Lepas dari yang bisa kita lakukan itu kecil ataupun sederhana, yang penting bisa memberi kehidupan bagi orang lain. Apalagi jika dikerjakan dengan tulus.

Berkat usaha yang dirintisnya, pria kelahiran 8 September 1989 ini juga telah mendapat pengakuan dari dunia internasional. Pada 2014 ia diundang Pangeran Charles di Istana Buckingham, Inggris.

Dokter alumnus Universitas Brawijaya ini diapresiasi atas usahanya yang menginspirasi anak muda Indonesia, dimana ia berhasil mendapatkan penghargaan HRH *The Prince of Wales Young Sustainability Entrepreneurship First Winner* 2014. Prestasi yang dicetaknya pada Jumat 31 Januari 2014 ini ia raih setelah sukses menyisihkan 511 wirausaha unggulan yang berasal dari 90 negara.

Penghargaan yang diselenggarakan Unilever dan Cambridge University ini merupakan kehormatan dari Pangeran Charles kepada *entrepreneurship* muda yang peduli di bidang sumberdaya berkelanjutan. Program penghargaan internasional tersebut didesain untuk menginspirasi pemuda di seluruh dunia untuk menyelesaikan isu lingkungan, sosial dan kesehatan.

Penghargaan ini mengundang wirausaha yang berusia 30 tahun ke bawah untuk memberikan solusi yang menginspirasi, praktis dan jelas untuk membantu mewujudkan *sustainability living*.

Pria yang berpredikat *cum laude*, lulus dengan IPK 3,69 ini menyebutkan bahwa penghargaan bisa jadi berbahaya. Dan ini bukan tanpa sebab. Pasalnya, meski terkadang memulai pekerjaan dengan niat yang ikhlas itu tidak sulit, namun dalam perjalanannya tidak banyak diantara kita yang bisa bertahan dengan keikhlasan itu. ■

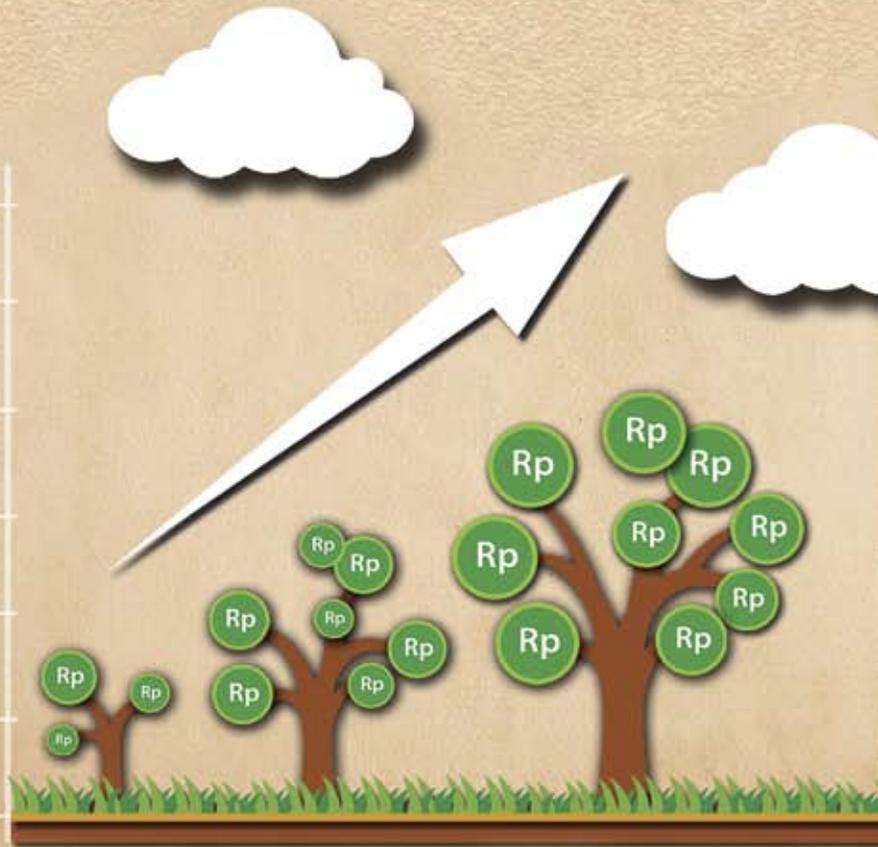
## DEPOSITO

Suku bunga kompetitif,  
aman & menguntungkan

### Deposito Rupiah

Deposito berjangka merupakan salah satu jenis simpanan yang memiliki keuntungan bagi anda, berupa pilihan jangka waktu dan suku bunga.

- Aman
- Suku bunga kompetitif
- Dapat digunakan sebagai jaminan kredit



### Deposito Valas

- Minimal penempatan USD 1.000,
- Pencairan sebelum jatuh tempo dikenakan biaya : USD 5
- Suku bunga kompetitif.

Bank Jatim bank\_jatim bankjatim Bank Jatim

Terdaftar & diawasi oleh:



[www.bankjatim.co.id](http://www.bankjatim.co.id)

# bankjatim

 sinarmas MSIG life

## SMiLe Premium Link

*Insurance For Your Loved Ones*

Langkah Tepat Meraih Mimpi Masa Depan

**Jempol Link**



### JS Proteksi Plan

Untuk kepastian finansial Anda.

- ✓ Akumulasi Proteksi Asuransi sampai Rp 5 milyar
- ✓ Proses yang mudah dan cepat
- ✓ Manfaat asuransi berlaku sampai dengan 5 tahun

## Bancassurance

Terdaftar & diawasi oleh:



24 JAM LAYANAN atm

SMS 3366 SMS BANKING

14044 INFO BANK JATIM

bankjatim internet banking

bankjatim mobile banking

[www.bankjatim.co.id](http://www.bankjatim.co.id)